

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL  
ANAK MELALUI PERMAINAN *WOOD BALL* DI TK  
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNGPINRANG KABUPATEN BATU BARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana S1 Pendidikan Agama Islam Pada Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**OLEH:**

**FENIN YUFIZA**  
**NPM: 1401240007**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Jenjang** : Strata Satu (S-1)

**Ketua Program Studi** : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
**Dosen Pembimbing** : Mawaddah Nasution, M.Psi

**Nama** : FENIN YUFIZA  
**NPM** : 1401240007  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan *Wood Ball* Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
16/3-2018	Astrak diperbaiki kegiatan penelitian disesuaikan dgn RPPH		Revisi
19/3-2018	ACC skripsi		ACC sidang!

Medan, 2018

**Diketahui Dekan**  
  
Dr. Muhammad Qorib, MA

**Ketua Program Studi**  
  
Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**Pembimbing**  
  
Mawaddah Nasution, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : FENIN YUFIZA  
NPM : 1401240007  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL  
EMOSIONAL ANAK MELALUI PERMAINAN *WOOD*  
*BALL* DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA)  
KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN  
BATU BARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Mawaddah Nasution, M.Psi

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Dekan



Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Fenin Yufiza  
**NPM** : 1401240007  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Selasa, 27 Maret 2018  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Zailani, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Widya Masitah, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : FENIN YUFIZA  
NPM : 1401240007  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan *Wood Ball* Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



**Mawaddah Nasution, M.Psi**

Disetujui oleh :  
Ketua Program Studi



**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**

Disetujui oleh :  
Dekan



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : FENIN YUFIZA  
NPM : 1401240007  
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan *Wood Ball* Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan *Wood Ball* Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**FENIN YUFIZA**

## ABSTRAK

**FENIN YUFIZA NPM. 1401240007. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK MELALUI PERMAINAN WOOD BALL DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan wood ball di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar obeservasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui permainan wood ball dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah berkembang sesuai harapan maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan sosial emosional anak melalui yaitu pada pra siklus 21,6 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 43,3%, siklus 2 rata-ratanya 73,3% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui permainan wood ball dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara*

*Kata Kunci : Sosial Emosional, Permainan Wood Ball*

## **ABSTRACT**

**FENIN YUFIZA NPM. 1401240007. EFFORT INCREASING SOCIAL AND EMOTIONAL CAPABILITIES OF CHILDREN THROUGH WOOD BALL GAME TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA**

*This study aims to improve the emotional social capabilities of children through the game of wood ball in TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. This research was conducted in TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Subjects in this study were children Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, which amounted to 20 children consisting of 9 boys and 11 girls. This type of research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection technique in this research was done by using observation sheet and data analysis technique done by using simple descriptive statistic. Based on the results of research known that through the game of wood ball can improve the emotional social capabilities of children. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirements of children is to develop as expected, it can be averaged increase in emotional social capability of children through that is in the pre cycle 21,6%, then cycle 1 average 43,3%, cycle 2 average 73,3% and at the average 3 cycles the child gained were 91.6%. Based on the results of this study can be concluded that through the game of wood ball can improve the emotional social capabilities of TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara*

**Keywords: Social Emotional, Wood Ball Game**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Wood Ball Di TK Aisyiyah Bustanu Athafal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara**”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia sehingga dapat mengambil manfaatnya dalam memnuhi tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Asrif Syarief** dan Ibunda tercinta **Yurnita Z** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Muhammad Alwathoni, S.Pd** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Begitu juga kepada Ayah Mertua Bapak **Erizal** serta Ibu Mertua **Neffida, S.Pd.I** yang telah memberikan banyak dukungan kepada Peneliti.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Pembantu Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.

Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.

Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Dra. Hj. Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.

Ketua Yayasan dan Kepala RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.

Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan  
Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2018  
Peneliti

**FENIN YUFIZA**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Cara Pemecahan Masalah.....	4
E. Hipotesis Tindakan .....	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>9</b>
A. Perkembangan Sosial Emosional Anak.....	9
1. Pengertian Perkembangan Sosial dan Emosional Anak .....	13
2. Unsur dan Karakteristik Kecerdasan Sosial dan Emosional Anak ..	10
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial dan Emosional Anak.....	11
4. Cara Meningkatkan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak .....	12
B. Permainan <i>Woodball</i> .....	14
1. Pengertian Bermain .....	14
2. Manfaat Bermain .....	14
3. Karakteristik Bermain.....	15

4.		Pengertian Permainan	
	<i>Woodball</i>		16
	C. Penelitian Yang Relevan .....		17
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>19</b>
	A. Setting Penelitian .....		19
		1. Tempat Penelitian	19
		2. Waktu Penelitian	19
		3. Siklus PTK	19
	B. Persiapan PTK .....		21
	C. Subjek Penelitian .....		21
	D. Sumber Data .....		21
		1. Anak	21
		2. Guru	22
		3. Teman Sejawat	22
	E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....		23
		1. Teknik Pengumpulan Data	23
		2. Alat Pengumpulan Data	24
	F. Indikator Kinerja.....		25
	G. Teknik Analisis Data .....		27
	H. Prosedur Penelitian.....		27
		1. Pra Siklus	27
		a. Tahap Perencanaan	27
		b. Tahap Pelaksanaan	28
		c. Tahap Pengamatan	28
		d. Tahap Refleksi	28
		2. Siklus 1	29
		a. Tahap Perencanaan	29
		b. Tahap Pelaksanaan	29
		c. Tahap Pengamatan	29
		d. Refleksi	30
		3 Siklus 2	30

	a. Tahap Perencanaan	30
	b. Tahap Pelaksanaan	30
	c. Tahap Pengamatan	30
	d. Tahap Refleksi	31
	3 Siklus 3	31
	a. Tahap Perencanaan	31
	b. Tahap Pelaksanaan	31
	c. Tahap Pengamatan	32
	d. Tahap Refleksi	32
I. Personalia Penelitian .....		32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>34</b>
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus.....		34
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1.....		40
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2.....		50
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3.....		61
E. Pembahasan Penelitian.....		71
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>72</b>
A. Kesimpulan.....		72
B. Saran.....		72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	19
Tabel 2. Nama Anak TK ABA Tahun Ajaran 2017/2018.....	21
Tabel 3. Data Guru TK ABA Tahun Ajaran 2017/2018 .....	22
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018.....	23
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas.....	24
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018.....	26
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	32
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus .....	35
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan .....	36
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus.....	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1.....	45
Tabel 12. Siklus 1 .....	46
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1.....	48
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2.....	55
Tabel 15. Siklus 2.....	56
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2.....	58
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3.....	66
Tabel 18. Siklus 3 .....	67
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3.....	69

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus.....	37
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1.....	47
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2.....	57
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3.....	68
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran Siklus 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1

Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 1

Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 1

Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1

Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1

### Lampiran Siklus 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2

Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 2

Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 2

Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2

Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2

### Lampiran Siklus 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3

Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 3

Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 3

Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3

Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Takdirotun Musfiroh anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa kanak-kanak dunia anak identik dengan keceriaan, kesenangan dan kegembiraan. Pada masa ini anak mengalami masa *golden age* atau masa keemasan dimana 80% dari otak anak sudah bekerja yang ditandai dengan perubahan pada perkembangan anak secara cepat baik fisik, kognitif, sosial emosional, nilai moral agama, bahasa. Anak tidak bisa lepas dari aktifitas yang membuat dirinya bisa merasakan kesenangan, mereka bisa meluapkan keceriaan, kegembiraan dan senang melalui bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain. Namun tidak sedikit orang tua yang tidak mengetahui manfaat sebenarnya dari sebuah bermain. Beberapa orang tua ada yang kurang bahkan tidak menyukai anaknya bermain karena bermain menurut beberapa orang tua hanya menghabiskan waktu anak. Anaknya dituntut untuk belajar dan belajar. Padahal sejatinya anak usia dini diberikan waktu yang banyak untuk bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain sambil belajar.<sup>1</sup>

Pembelajaran pada anak usia dini lebih menekankan pada pembiasaan pada anak dan aspek-aspek perkembangan pada anak itu sendiri. Pendidikan Taman Kanak-Kanak memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini khususnya di Taman kanak-kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.<sup>2</sup>

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dapat dibaca firman Allah berikut ini :

---

<sup>1</sup>

Musfiroh, Tadkiroatun. *Bermain Sambil belajar dan Mengasah Kecerdasan* (Jakarta:

<sup>2</sup> *Ibid* h. 2

وَاللَّهُ أَحْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An-Nahl:78).<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat diatas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Seperti halnya anak usia dini.

Hurlock menegaskan bahwa 5 tahun pertama kehidupan anak merupakan peletakan dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak yang terpenuhi segala kebutuhan fisik maupun psikis diawal perkembangannya diperkirakan dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan pada tahap selanjutnya. Tidak hanya kemajuan dalam aspek bahasa, fisik, kognitif, nilai agama dan moral, namun juga aspek emosi dan sosial.<sup>4</sup>

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa pada intinya anak usia dini merupakan masa yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Artinya usia itu, sebagai usia pengemban potensi intelegensi permanen dalam dirinya. Pengembangan potensi yang dimiliki anak, yang dianggap sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan* (Bandung : Divapress, 2008) h. 413

Hurlock E.B. *Perkembangan Anak* (Jakarta : Erlangga, 2010) h. 209

Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta : Bintang Pustaka Abadi, 2010) h. 109

Menurut Hurlock, perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku. Sedangkan menurut Salovey dan John Mayer yang dikutip dalam buku Ali Nugraha pengembangan sosial emosional meliputi: empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengalokasi rasa marah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai kemampuan menyelesaikan masalah antara pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, kesopanan dan sikap hormat.<sup>6</sup>

Dunia anak adalah dunia bermain, melalui kegiatan bermain, semua aspek perkembangan anak ditumbuhkan sehingga anak-anak mempelajari banyak hal penting yang akan menjadi kebutuhan anak dimasa mendatang. Sebagai contoh, dengan bermain bersama teman, anak-anak lebih terasa rasa empatinya, mereka juga dapat mengatasi penolakan dan dominasi, serta mengelola emosi secara baik terutam dengan orang terdekatnya.<sup>7</sup>

Bermain sambil belajar merupakan salah satu cara agar seorang anak dapat meningkatkan perkembangan dalam dirinya, baik perkembangan fisik maupun psikisnya. Menurut Sighmund Freud dalam Satya tingkah laku seseorang dimasa yang akan dating merupakan hasil manifestasi dari perkembangannya di masa kanak-kanak. Karena kiat untuk meningkatkan kemampuan sosial anak-anak bukanlah menyuruh mereka menyapa tetapi melibatkan semua anak dalam kegiatan dan bermain bersama. Ini sesuai dengan tahapan usianya yang menuntut pemahaman konkrit mengenai suatu konsep.<sup>8</sup>

Salah satu jenis permainan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan sosial dan emosional anak adalah permainan *woodball*. *Woodball* adalah permainan luar ruangan yang dimainkan secara perorangan atau tim dengan cara memukul bola secara berangsur-angsur sampai meneroboskan bola ke gawang yang ada di setiap *fairway* (lintasan) dengan jumlah pukulan sedikit mungkin. Permainan *woodball* merupakan cabang olahraga modifikasi dari olahraga golf

---

Hurlock E.B. *Opcit* h. 209  
Musfiroh, Tadkiroatun. *Opcit* h. 24  
*Ibid*

yang mempertimbangkan unsur-unsur efisiensi biaya dan mempertahankan lingkungan hidup. Teknik-teknik dalam olahraga *woodball* hampir sama dengan teknik golf. Perbedaan yang signifikan terletak pada alat pemukul bola, target permainan, dan hanya satu bola yang digunakan tiap pemain selama permainan. Alat pemukul bola dalam *woodball* disebut mallet dan target permainan bukan berupa *hole* (lubang) melainkan *gate* (gawang).<sup>9</sup>

Permainan *woodball* untuk anak-anak dilakukan karena permainan *woodball* dinilai mampu melatih kemampuan sosial dan emosional anak diantaranya adalah membangun interaksi sosial anak, memiliki rasa empati dan kerja sama dalam melakukan permainan, meningkatkan sikap menghormati dan menghargai serta mengembangkan sikap sportif dalam menerima kekalahan ataupun kemenangan dalam permainan. disamping itu permainan tersebut mempunyai keunggulan seperti: mudah dilakukan oleh anak-anak karena menggunakan alat permainan yang sudah disesuaikan dengan kondisi pemain, aturan permainan dibuat sederhana agar anak dapat memahaminya, pembelajaran dengan menggunakan permainan *woodball* ini diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung dan dapat melibatkan anak dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang dikemas dengan suatu permainan yang menyenangkan. Anak diajak untuk melalui berbagai aturan permainan yang ada sehingga anak akan dapat merasakan manfaat dan kebermaknaan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan perkembangannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kec. Tanjung Tiram Kab. Batu Bara diketahui bahwa kemampuan sosial emosional anak masih rendah, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak berinteraksi sosial yang belum optimal dan masih perlu peningkatan. Beberapa anak belum mampu berinteraksi dengan teman maupun dengan lingkungan, belum mampu bekerja sama dengan baik, mengendalikan emosi, serta membantu sesama teman yang membutuhkan bantuan. Terbukti dalam proses kegiatan ketika anak sedang bermain lempar tangkap bola masih banyak anak yang susah diajak bekerjasama, anak kadang tidak dapat mengendalikan emosi, dan hanya

---

<sup>9</sup> Soetrisno. *Mari Bermain WoodBall* (Semarang : Indonesia Woodball Association, 2011), h. 10

membantu sesama teman yang akrab saja. pembelajaran yang dilakukan masih menekankan pengembangan yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas pada anak didik tanpa memberikan pilihan kegiatan pada anak. Selain itu, kurangnya media dan sumber belajar menjadi salah satu penyebab pelaksanaan pengembangan pembelajaran yang terfokus pada guru.

Anak usia dini harus dilatihkan untuk berani mengungkapkan yang di rasakan dan di pikirkan, sehingga pada nantinya anak dapat bekerjasama, dengan teman, mudah mengungkapkan pendapat di depan banyak orang dan mudah berinteraksi. Selain itu pentingnya perkembangan sosial emosional anak yang baik, akan memperoleh keuntungan sosial pada masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba mengadakan perbaikan pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan sosial emosional Anak Melalui Permainan *Woodball* di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kec. Tanjung Tiram Kab. Batu Bara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

Anak belum mampu berinteraksi sosial dengan baik

Anak belum mampu bekerja sama dengan baik

Anak belum bisa mengendalikan emosi serta membantu teman yang membutuhkan bantuan

Metode dan media yang digunakan guru belum dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional anak

Strategi dan cara pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik minat anak.

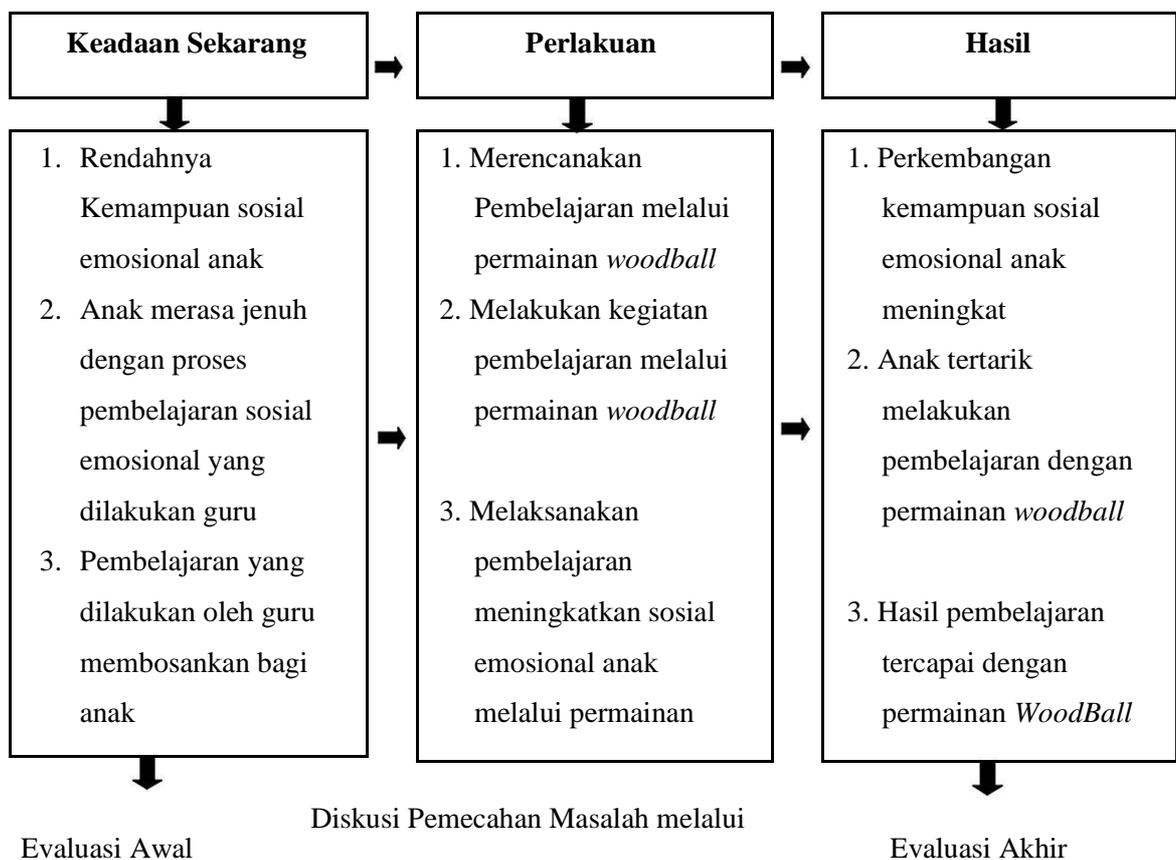
### C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) ?“

### D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak yang dilakukan guru RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA), terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui melalui Permainan *WoodBall* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

**Diagram 1 . Kerangka Pemecahan Masalah**



### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Permainan *WoodBall* Dapat Meningkatkan Kemampuan sosial emosional Anak di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) “.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah Untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *WoodBall* di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA).

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuansosial emosional anak dengan Permainan *WoodBall* di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **a. Secara Akademis**

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan

anak dalam meningkatkan kemampuansosial emosional anak dengan Permainan *WoodBall*.

### **Secara Praktis**

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui Permainan *WoodBall*.

Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.

Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui Permainan *WoodBall*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Perkembangan Sosial Emosional Anak**

##### **1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Perkembangan sosial adalah suatu proses kemampuan belajar dari tingkah laku yang ditiru dari dalam keluarganya serta mengikutinya.<sup>10</sup> menurut Hurlock bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, yaitu menjadi orang yang mampu bermasyarakat.<sup>11</sup> Perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dalam aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada. Sosialisasi merupakan suatu proses dimana individu terutama anak melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan-tuntutan kehidupan serta belajar bergaul dengan bertingkah laku, seperti orang lain didalam lingkungan sosialnya.<sup>12</sup>

Saat anak dilahirkan ke dunia mereka belum memiliki sifat sosial atau memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan dan bimbingan orang tua terhadap anaknya dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, perkembangan sosial anak adalah kemampuan anak dalam merespon tingkah laku seseorang yang sesuai dengan norma-norma dan harapan sosial. Perkembangan sosial dinyatakan tidak oleh seorang saja, tetapi diperhatikan oleh orang-orang di kelompoknya. Objeknya adalah objek sosial (orang banyak) dan dinyatakan berulang-ulang.<sup>13</sup>

Pengertian perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku dalam menyesuaikan diri dalam aturan-aturan masyarakat dimana orang itu berada. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan dan

---

<sup>10</sup> Winda Gunarti, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010) h. 53

Elizabeth B.Hurlock, *Opcit* h. 250

<sup>12</sup> Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: alfabeta. 2011). h. 30  
*Ibid*

bimbingan orang tua terhadap anaknya dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengendalikan, mengolah, dan mengontrol emosi agar mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini. Dengan mengajari anak-anak keterampilan emosi dan sosial, mereka akan lebih mampu untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia dewasa. Tidak hanya itu, dengan keterampilan emosi dan sosialnya, anakpun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern.<sup>14</sup>

Emosi merupakan suatu keadaan pada diri organisme ataupun individu pada suatu waktu tertentu yang diwarnai dengan adanya gradasi efektif mulai dari tingkatan yang lemah sampai pada tingkatan yang kuat (mendalam), seperti tidak teralu kecewa dan sangat kecewa. Berbagai emosi dapat muncul dalam diri seperti sedih, gembira, kecewa, benci, cinta, marah. Sebutan yang diberikan pada emosi tersebut akan mempengaruhi bagaimana anak berfikir dan bertindak mengenai perasaan tersebut.<sup>15</sup>

Perkembangan emosional mencakup pengendalian diri, ketetapan, dan satu kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Sebagai pakar menyatakan bahwa EQ disebut juga sebagai kecerdasan bersikap. Emosi adalah pengalaman yang efektif yang disertai oleh penyesuaian batin secara menyeluruh, di mana keadaan mental dan fisiologi sedang dalam kondisi yang meluap-luap juga dapat diperhatikan dengan tingkah laku yang jelas dan nyata.<sup>16</sup>

Menurut Goleman dalam Suyadi sebagai mana dikutip dari Suyadi mendefinisikan bahwa kecedasan emosional yaitu sebagai kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati

---

<sup>14</sup> Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 60  
<sup>15</sup> Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan* ( Jakarta : Kencana, 2012) h. 136.  
<sup>16</sup> Djalil. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 37.

dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdo'a.<sup>17</sup>

Menurut Daniel Goleman dikutip dari Desmita dalam bukunya Psikologi Perkembangan bahwa kecerdasan emosional dapat di klasifikasikan atas lima komponen penting, yaitu :

- Mengenali emosi
- Mengelola emosi,
- Motivasi diri sendiri
- Mengenali emosi orang lain dan
- Membina hubungan.<sup>18</sup>

Emosi juga mempengaruhi kegiatan mental, seperti konsentrasi, pengingatan, penalaran. Mungkin anak akan menghasilkan prestasi dibawah kemampuan intelektualnya, apabila emosinya terganggu, sedangkan secara psikologis efek dari tekanan emosi akan berpengaruh pada sikap, minat, dan dampak psikologis lainnya.<sup>19</sup>

Menurut Dodge yang dikutip dari Rini Hildayani dkk dalam bukunya psikologi perkembangan anak menjelaskan bahwa perkembangan sosial emosional berkisar tentang proses sosialisasi, yaitu proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan perilaku yang diterima dari masyarakat. Tugas orang tua atau guru adalah mengarahkan emosi anak ke pola hubungan yang bersifat positif, artinya yang dapat mengembangkan emosi anak ke arah kesanggupan (keterampilan) sosial untuk beraktifitas dan mengisi kehidupannya menjadi lebih sempurna dan diterima lingkungan sosialnya.<sup>20</sup>

Lebih khusus lagi, jadi orang tua atau guru hendaknya dapat mengarahkan semua anak belajar tentang bagaimana cara menyalurkan energi emosional yang

---

Suyadi, *Opcit* h. 120

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009)

h. 170.

Ali Nugraha. *Metode Pengembangan Sosial Emosional* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 21

Rini Hildayani. *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.

10

berlebihan agar mereka tidak menderita kerusakan fisik dan psikologis terlalu besar apabila sewaktu-waktu diperlukan pengendalian emosi. Tindakan orang tua atau guru dalam membantu mengarahkan anak agar dapat menyalurkan energi emosionalnya secara tepat diantaranya dengan cara berikut ini :

Membantu menyibukan diri anak dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan bermain maupun dengan bekerja.

Membantu menjalin hubungan emosional yang akrab, paling tidak dengan salah seorang anggota keluarga. Orang tua dapat membantu anak mengembangkan pandangan yang lebih matang terhadap masalah mereka.

Membantu menemukan seorang teman yang bisa menjadi akrab untuk anak menceritakan kesulitan dan mengadu. Mungkin anak akan ragu mengemukakan kesulitan permasalahannya pada teman yang lebih tua. Dapat juga membantu agar anak bersedia membicarakan masalahnya dengan seseorang yang menurutnya bersikap simpatik, sebab sebagian besar anak tidak dapat berbicara bebas tentang segala sesuatu, termasuk masalah mereka, kecuali apabila mereka didorong untuk melakukannya.

Hal yang terpenting adalah membantu mereka mengenali dirinya termasuk pentingnya tertawa, humor, senyum juga termasuk memiliki rasa takut dan sebagainya.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional pada anak usia dini adalah perkembangan yang berkaitan dengan sosial dan emosi menyangkut aspek kemampuan bersosialisasi dan mengendalikan emosi, yang mana pada kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan usia anak dan tingkat pencapaian perkembangan melalui stimulasi-stimulasi yang terangkum dalam suatu kegiatan sosial emosional yang terdapat di dalam indikator dalam usia dini yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam peraturan pemerintah tentang standar pendidikan anak usia dini dengan tujuan untuk membutuhkan kemampuan sosial emosional sejak dini dan secara alamiah, sehingga dapat menunjang kemampuannya di usia selanjutnya.

## 2. Unsur dan Karakteristik Kecerdasan Sosial Emosional pada Anak

Pada uraian tentang konsep kecerdasan emosi, sebagai mana yang telah dipaparkan diatas, sebetulnya sebagian unsur dan karakteristik kecerdasan emosi sudah dikenali. Menurut Peter Salovey dan Jhon Mayer dalam Ali Nugraha terdapat uraian tentang unsur dan ciri yang seharusnya melekat pada konteks kecerdasan emosi. Dengan kata lain ciri-ciri yang dapat dikenali untuk memahami kecerdasan emosi di antaranya adalah berbagai kualitas emosi seseorang yang meliputi:

Empati (Kepekaan terhadap perasaan orang lain)

Mengungkapkan dan memahami perasaan

Mengalokasikan rasa marah

Kemandirian

Kemampuan menyesuaikan diri

Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi

Ketekunan

Kesetiakawanan

Kesopanan

Sikap hormat.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil identifikasi yang diungkapkan oleh Daniel Goleman dalam Ali Nugraha ia menyampaikan bahwa anak yang mempunyai kecerdasan emosi, memiliki karakteristik sebagai berikut.

Mampu memotivasi diri sendiri.

Mampu bertahan menghadapi frustrasi.

Lebih cakap untuk menjalankan jaringan informal dan non verbal (memiliki tiga variasi, yaitu jaringan komunikasi, jaringan keahlian, dan jaringan kepercayaan).

Mampu mengendalikan dorongan hati.

Cukup luwes untuk menemukan cara alternatif agar sasaran tetap tercapai atau untuk mengubah sasaran jika sasaran semula mustahil dijangkau.

---

Lawrence. E. Shapiro. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. (Jakarta : PT. Gramedia Pusataka Utama, 2009) h. 5

Tetap memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa segala sesuatunya akan beres ketika sedang menghadapi tahap sulit.

Memiliki empati yang tinggi.

Mempunyai keberanian untuk memecahkan tugas yang berat menjadi tugas kecil yang mudah ditangani.

Merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur kecerdasan sosial dan emosional anak antara lain adalah empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, Kemampuan menyesuaikan diri, Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi. Sedangkan karakteristik kecerdasan sosial dan emosional anak adalah Mampu memotivasi diri sendiri, Mampu bertahan menghadapi frustrasi serta memiliki empati yang tinggi.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Menurut Hurlock dikutip dari Ali Nugraha dalam bukunya metode pengembangan sosial emosional mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak menyebutkan tiga faktor utama sebagai berikut :

#### a. Faktor fisik

Apabila faktor keseimbangan tubuh terganggu karena kelelahan, kesehatan yang buruk perubahan yang berasal dari perkembangan maka mereka akan mengalami emosi yang meninggi.

#### b. Faktor psikologi

Faktor psikologi dapat mempengaruhi emosi, antara lain tingkat intelegensi, tingkat aspirasi dan kecemasan. Berikut adalah penjelasannya :

Perlengkapan intelektual yang buruk, anak yang tingkat intelektualnya rendah, rata-rata mempunyai pengendalian emosi yang kurang dibandingkan dengan anak yang pandai pada tingkat umur yang sama.

Kegagalan mencapai tingkatan aspirasi. Kegagalan yang berulang-ulang dapat mengakibatkan timbulnya keadaan cemas, sedikit atau banyak.

---

*Ibid* h. 25

Kecemasan setelah pengalaman emosi tertentu yang sangat kuat. Sebagai contoh akibat lanjutan dari pengalaman yang menakutkan akan mengakibatkan anak takut kepada setiap situasi yang dirasakan mengancam.

#### Faktor lingkungan

Ketegangan yang terus menerus, jadwal yang ketat, dan terlalu banyaknya pengalaman yang menggelisahkan yang merangsang anak secara berlebihan akan berpengaruh pada emosi anak berikut adalah penjelasannya :

Ketegangan yang disabbkan oleh pertengkaran dan perselisihan yang terus menerus.

Ketegangan yang berlebihan serta disiplin yang otoriter.

Sikap orang tua yang selalu mencemaskan atau terlalu melindungi.

Suasana otoriter disekolah.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak adalah faktor fisik, faktor psikologis dan faktor lingkungan.

#### **4. Cara Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional hendaknya memperhatikan apa yang terjadi dengan anak didik agar seseorang guru mampu menstimulus perkembangan emosi anak, agar anak dapat mengelola emosi, memotivasi diri sendiri berempati dan dapat membina hubungan dengan orang lain diantaranya adalah :

Mengenali emosi sendiri, tugas seorang guru adalah membina kestabilan emosi anak menuju perkembangan lebih lanjut sejalan dengan pertumbuhan umur anak.

Mengelola emosi anak, seorang guru harus turun tangan untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi anak, dengan cara menghibur dirinya sehingga anak dapat bangkit kembali dari kekacauan yang dialaminya.

Memotivasi diri sendiri dengan cara berfikir positif dan optimisme.<sup>25</sup>

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa betapa pentingnya meningkatkan sosial emosional anak karena emosional anak kelak anak sukses dalam kehidupan bermasyarakat. Agara para guru tidak tergelincir pada penyediaan perkembangan sosial emosional diberikan sejumlah pedoman yang selayaknya di perhatikan :

- a. Menghargai, menerima dan memperlakukan anak sesuai dengan martabatnya.

Memahami karakteristik anak.

Mendorong anak berkolaborasi atau bekerjasama sesama teman.

Menggunakan strategis pembelajaran yang luas, untuk memperkaya pengalaman pembelajaran anak.

Memfasilitasi anak untuk meningkatkan ras tanggung jawab akan<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak adalah mengenali emosi sendiri, mengelola emosi anak, serta memotivasi diri sendiri dengan cara berfikir positif dan optimisme

## **B. Permainan *Woodball***

### **Pengertian Bermain**

Bermain adalah sebuah sarana yang dapat mengembangkan anak secara optimal. Sebab bermain berfungsi sebagai kekuatan, pengaruh terhadap perkembangan, dan lewat bermain pula didapat pengalaman yang penting dalam dunia anak.<sup>27</sup>

Hurlock dalam Hartati mengemukakan bahwa permainan (*play*) adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa

---

*Ibid* h. 27

*Ibid*

Hartati. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. ( Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2009) h. 85

mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara suka rela tidak ada paksaan dan tidak ada tekanan dari luar atau kewajiban.<sup>28</sup>

Selanjutnya Gallahue dalam Hartati menyatakan bahwa bermain adalah suatu aktivitas yang langsung dan spontan yang dilakukan seorang bersama orang lain atau dengan menggunakan benda-benda di sekitarnya dengan senang, sukarela, dan imajinatif, serta dengan menggunakan perasaannya, tangannya atau seluruh anggota tubuhnya.<sup>29</sup>

Menurut Neuman dalam Hartati menyatakan bahwa, *“Early childhood programs need to include a content-rich curriculum in which children have opportunities for continual and in-depth learning, including play”*. Menurut pernyataan Neuman, program anak usia dini perlu menyertakan kurikulum yang kaya konten di mana anak-anak memiliki kesempatan untuk terus-menerus dan mendalami pembelajaran, termasuk bermain.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut Semiawan bermain adalah aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak, karena menyenangkan bukan karena akan memperoleh hadiah atau pujian.<sup>31</sup>

Menurut pendapat beberapa ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa bermain merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seorang anak secara suka rela untuk membuat diri mereka merasa nyaman dan senang.

## 2. Manfaat Bermain

Bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna bagi anak, beberapa manfaat bermain antara lain menurut Tedjasaputra:

- a. untuk perkembangan aspek fisik, kegiatan yang melibatkan gerkan tubuh akan membuat tubuh anak menjadi kuat dan anggota tubuh anak menjadi sehat. Otot tubuh menjadi kuat dan anggota tubuh mendapat

---

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> *Ibid*

<sup>30</sup> *Ibid* h. 86

Semiawan. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. (Jakarta : Depdikbud, 2009) h.

- kesempatan untuk digerakkan. Anak dapat menyalurkan tenaga yang berlebihan sehingga anak tidak merasa gelisah bosan dan tertekan,
- b. untuk perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus. Tubuh anak mulai semakin fleksibel, lengan dan kaki semakin panjang dan kuat
  - c. anak dapat melepaskan ketegangan yang dialami sekaligus memenuhi kebutuhan dan dorongan dari dalam diri.
  - d. untuk mengasah ketajaman penginderaan dan menjadikan anak aktif, kritis, kreatif.
  - e. untuk mengembangkan perkembangan fisik dan keterampilan motorik kasar maupun halus sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang olahraga.<sup>32</sup>

Vigotsky dalam Tedjasaputra menyatakan bermain akan bermanfaat untuk perkembangan anak melalui tiga cara, yakni:

- a. Melalui bermain akan menciptakan suatu kemampuan yang actual dimana hal ini disebut dengan Zone of Proximal Development (ZPD). Dengan ZPD ini kemampuan yang awalnya berupa potensi akan terealisasikan dalam perilakunya,
- b. Bermain memfasilitasi separasi (pemisahan) pikiran dari objek dan aksi. Pemisahan antara makna dan objeknya merupakan untuk persiapan berfikir abstrak.
- c. Bermain akan mengembangkan penguasaan diri, anak akan bertindak dalam scenario, dan tidak dapat sembarangan<sup>33</sup>

Hartati menjelaskan beberapa manfaat bermain seperti berikut:

- a. Bagi perkembangan aspek fisik. Anak berkesempatan untuk melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan-gerakantubuh yang membuat tubuh anak sehat dan otot-otot tubuh menjadi kuat.
- b. Bagi perkembangan aspek motorik halus dan kasar Dalam bermain dibutuhkan gerakan dan koordinasi tubuh (tangan, kaki, dan mata).

---

<sup>32</sup> Tedjasaputra. *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk PAUD*. (Jakarta : Grasindo, 2011) h. 30  
<sup>33</sup> *Ibid*

c. Bagi perkembangan aspek emosi dan kepribadian. Bermain dapat melepaskan ketegangan yang ada dalam diri anak. Anak dapat menyalurkan perasaan dan dorongan-dorongan yang membuat anak lega dan relaks.

Bagi perkembangan aspek kognisi Dengan bermain anak dapat belajar dan mengembangkan daya pikirnya.

Bagi perkembangan alat pengindraan Aspek pengindraan (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan perabaan) perlu diasah agar anak lebih tanggap atau peka terhadap hal-hal yang ada disekitarnya.

Dapat mengembangkan keterampilan olah raga dan menari.

Sebagai media terapi, karena selama bermain perilaku anak akan tampil lebih bebas dan bermain adalah suatu yang alamiah pada diri anak.

Sebagai media intervensi. Bermain dapat melatih konsentrasi (pemusatan perhatian pada tugas tertentu) seperti melatih konsep dasar warna, bentuk, dan lain-lain.<sup>34</sup>

Menurut beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manfaat bermain dalam penelitian ini adalah melalui kegiatan bermain anak dapat melatih dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu aspek bahasa anak, sosial emosional, kognitif dan fisik motorik anak, bermain juga dapat memberikan dampak yang positif bagi anak dalam masa yang akan datang kelak.

### **3. Karakteristik Bermain**

Bermain merupakan suatu kegiatan yang utama bagi seorang anak bermain membuat anak akan banyak belajar dan mendapatkan banyak pengalaman yang bermakna, kegiatan bermain mempunyai kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan kegiatan yang lain.

Hartati menjelaskan bahwa bermain memiliki karakteristik sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>*Ibid* h. 94

Bermain dilakukan karena kesukarelaan, bukan paksaan.

Bermain merupakan kegiatan untuk dinikmati, selalu menyenangkan, mengasikan dan mengairahkan.

Bermain dilakukan tanpa iming-iming apapun, kegiatan bermain itu sendiri sudah menyenangkan.

Bermain lebih mengutamakan aktivitas daripada tujuan. Tujuan bermain adalah aktivitas itu sendiri.

Bermain menuntut partisipasi aktif, baik secara fisik maupun secara psikis.

Bermain itu bebas, bahkan tidak harus selaras dengan kenyataan.

Anak bebas membuat aturan sendiri danmengoprasikan fantasinya.

Bermain itu sifatnya spontan, sesuai dengan yang diinginkannya saat itu.

Makna dan kesenangan bermain sepenuhnya ditentukan si pelaku, yaituanak itu sendiri yang sedang bermain.<sup>35</sup>

Bermain pada masa anak-anak mempunyai karakteristik tertentu yang membedakannya dari permainan orang dewasa. Menurut Hurlock dalam Hartati karakteristik permainan pada masa anak-anak adalah sebagai berikut:

Bermain dipengaruhi tradisi,

bermain mengikuti pola yang diramalkan,

ragam kegiatan permainan menurun dengan bertambahnya usia,

bermain menjadi semakin sosial dengan meningkatnya usia,

jumlah teman bermain menurun dengan bertambahnya usia,

bermain semakin lebih sesuai dengan jenis kelamin,

permainan masa kanak-kanak berubah dari tidak formal menjadi formal,

bermain secara fisik kurang aktif mencapai titik rendahnya,

bermain dapat diramalkan dari penyesuaian anak,

terdapat variasi yang jelas dalam permainan anak.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>*Ibid* h. 91  
*Ibid*

Selanjutnya Rahardjo mengungkapkan adanya karakteristik bermain, yaitu:

- a. Dilakukan berdasarkan motivasi instrinstik, maksudnya muncul atas kemauan pribadi serta untuk kepentingan sendiri.
- b. Perasaan dari orang terlibat dalam kegiatan bermain diwarnai oleh emosi-emosi positif.
- c. Lebih menekankan pada proses yang berlangsung dibandingkan hasil akhirnya.
- d. Bebas memilih, ciri ini merupakan elemen yang sangat penting bagi konsep bermain pada anak.
- e. Mempunyai kualitas pura-pura.<sup>37</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud karakteristik bermain dalam penelitian ini adalah kekhasan yang ada dalam kegiatan bermain yang tidak ditemukan pada kegiatan yang lain sehingga dalam kegiatan bermain dapat menimbulkan perasaan menyenangkan menarik dan menjadi pilihan pada diri anak tersebut.

#### **4. Pengertian Permainan *Woodball***

Permainan *wood ball* mempunyai karakteristik yang mirip dengan permainan golf. Dimana sasaran dalam permainan ini adalah berusaha memasukkan bola kedalam sasaran yang telah ditentukan dengan sedikit mungkin jumlah pukulan. Sehingga pemenang dalam permainan *wood ball* ini adalah pemain dengan jumlah pukulan paling sedikit dibanding dengan pemain lainnya.<sup>38</sup>

*Wood ball* adalah olahraga permainan luar ruangan yang dimainkan secara perorangan atau tim dengan cara memukul bola secara berangsur-angsur sampai meneroboskan bola ke gawang yang ada di setiap fairway (lintasan) dengan jumlah pukulan sedikit mungkin. Permainan *wood ball* merupakan cabang olahraga modifikasi dari olahraga golf yang mempertimbangkan unsur-unsur efisiensi biaya dan mempertahankan lingkungan hidup. Teknik-teknik dalam olahraga *wood ball* hampir sama dengan teknik golf. Perbedaan yang signifikan

---

Rahardjo. *Aplikasi Teori Bermain*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) h. 45  
 Erwin Setyo Kriswanto. *Trend Olah Raga Masa Kini Wood Ball*. (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2016) h. 10

terletak pada alat pemukul bola, target permainan, dan hanya satu bola yang digunakan tiap pemain selama permainan. Alat pemukul bola dalam *wood ball* disebut mallet dan target permainan bukan berupa hole (lubang) melainkan gate (gawang).<sup>39</sup>

Menurut Erwin Setyo Kriswanto berpendapat bahwa *wood ball* merupakan sebuah permainan dimana seorang pemain berusaha untuk memasukkan bola kedalam gate (sasaran) dengan cara memukul bola sesedikit mungkin. Seseorang akan dinamakan memenangi permainan bila berhasil memasukkan bola kedalam gates dengan jumlah pukulan lebih sedikit dibandingkan dengan pemainlainnya. Permainan ini relatif memiliki kesamaan konsep dengan permainan Golf, namun ada beberapa hal mendasar yang membedakan, beberapa diantaranya yaitu bahan alat yang digunakan serta arena atau lapangan.<sup>40</sup>

Menurut pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa permainan *wood ball* adalah olahraga permainan luar ruangan yang dimainkan secara perorangan atau tim dengan cara memukul bola secara berangsur-angsur sampai meneroboskan bola ke gawang yang ada di setiap fairway (lintasan) dengan jumlah pukulan sedikit mungkin.

## **5. Peralatan Dan Cara Bermain Woodball**

Menurut Erwin Setyo Kriswanto peralatan yang dipergunakan dalam bermain *wood ball* seperti mallet, bola, dan gate sebagian besar terbuat dari kayu.

Bola, Bola harus berbentuk bundar terbuat dari kayu alami, bergaris tengah 9,5 cm dan berat antara 350 gram kurang lebih 60 gram, pada permukaan bola dapat diberi tanda nomer, angka dan tanda woodball, bentuk dan spesifikasi bola adalah sebagai berikut : (gambar bola)

Mallet atau Pemukul Mallet terbuat dari kayu berbentuk T. berat kotornya sekitar 800 gram, panjang mallet adalah 90 cm, kurang lebih 10 cm (terdiri dari pegangan dan kepala berbentuk botol), ukuran kepala mallet berbentuk botol adalah 21,5 cm panjangnya : Selisih kurang lebih

---

<sup>39</sup>Soetrisno, h. 10  
Erwin Setyo Kriswanto, *Opcit* h. 22

0,2 cm ; dasar setebal 1,3 cm , selisih kurang lebih 0,1 cm ; tingginya 3,8cm ; selisih kurang lebih 0,1 cm, dan ketebalan dinding luasnya 0,5 cm<sup>29</sup> . Gambar 2. 2 Mallet atau Pemukul *wood ball*

Gate atau Gawang terbuat dari kayu dengan asesoris seperti tongkat besi, kelereng kayu dan 2 selang karet, gawang di bentuk dengan dua botol kayu sebagai tonggakunya, yang di tanam di permukaan bawah tanah dengan jarak 15 cm, di ukur dari bagian dalam kedua tonggak. Bentuk gawang seperti gambar berikut :

Fairway atau Lapangan, Pembuatan atau design lapangan *wood ball*, kita harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana caranya *wood ball* agar permainan nantinya berjalan dengan lancar, menyenangkan dan memuaskan.<sup>41</sup>

Soetrisno menjelaskan Peraturan Permainan *Wood ball* sebagai berikut:

Jumlah pemain dalam grup berjumlah maksimal 10 orang terdiri dari 5 tim yang berpasangan.

Permainan dimulai dengan adanya bunyi peluit dari wasit.

Cara memukul bola dengan memukul menyamping. Jika seorang kidal maka memukul kearah kanan tubuhnya, dan sebaliknya.

Bola saat dipukul keluar dari lintasan akan mendapat hukuman dengan ditambahnya skor pada saat perhitungan skor dengan menambahkan brapa kali bola keluar dari lintasan. Keluar 1 kali mendapat skor 1, keluar 2 kali mendapatkan 2, dan seterusnya.

Bola dinyatakan masuk atau berganti lapangan jika bola woodball sudah melewati banduldi tengah gawang.

Pemain selanjutnya boleh melanjutkan permainan apabila pemain yang di depannya sudah memasukkan bola ke gawang.<sup>42</sup>

Cara Bermain *wood ball* menurut Soetrisno adalah sebagai berikut:

Sebelum memulai permainan lakukan baris berpasangan kebelakang dalam satu tim.

---

<sup>41</sup>Erwin Setyo Kriswanto, *Opcit* h. 15

<sup>42</sup>*Ibid*

Tunggu aba aba di bunyikan.

Setelah mendengar aba aba peluit pemain yang baris paling depan mulai memukul bola kearah gawang melewati lintasan sesuai bentuk lapangan yang telah disediakan.

Pemain pertama yang memukul ditentukan oleh tim itu sendiri, selanjutnya bergantian cara memukulnya.

Jika pada saat pemukulan, bola keluar dari lintasan, pemain harus memulai memukul dari keluarnya bola.

Bola dianggap masuk apabila sudah melewati gawang dan bandul yang di tengah gawang berbunyi dan pemain harus menghitung berapa kali dia memukul bola ke gawang sampai masuk, seperti itu juga di lapangan berikutnya.

Setelah memasukan bola ke gawang pemain dapat melanjutkan ke gawang selanjutnya.

Pemain yang di baris belakangnya boleh memulai apabila pemain yang didepan sudah memasukan bola ke gawang.

Permainan dianggap selesai apabila seluruh barisan dalam tim sudah menyelesaikan seluruh lapangan dan seluruh pukulan di setiap lapangan harus di total, di jumlah dengan seluruh lapangan dan di gabungkan dengan jumlah pukulan tim lain yang berada dalam satu grup.

Pemenang ditentukan dengan jumlah pukulan dalam satu grup yang paling sedikit. Permainan ini perlu adanya modifikasi baik berupa alat permainan, peraturan permainan, dan jumlah pemain. Modifikasi di perlukan agar sesuai dengan anak usia dini dan tidak membahayakan ketika permainan berlangsung, sehingga dapat meningkatkan perkembangan fisik sosial emosional anak .<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peralatan yang digunakan dalam bermain *wood ball* adalah bola, malet atau pemukul, gate atau gawang serta fairway atau lapangan. Sedangkan cara bermain *wood ball* dapat dilakukan dengan tim yang terdiri dari maksimal 5 orang, pemain yang paling

sedikit melakukan jumlah pukulan dalam memasukkan bola dianggap sebagai pemenang.

## 6. Modifikasi Permainan *Woodball*

Bachrudin & Chaedar mengatakan bahwa “permainan yang sesungguhnya belum bisa dilaksanakan pada anak usia dini, sehingga perlu dimodifikasi agar anak dapat bermain sesuai dengan perkembangan kemampuan anak”.<sup>44</sup>

Sejalan dengan pernyataan di atas Tinning dalam Hartati menyatakan : “*With any education innovation there is a good deal of modification of the original ideas as it is implemented at the individual school and classroom level.*

*The original notion of daily physical education as outlined by the south Australian materials has been modified in many ways*”. Maksudnya dengan pesatnya inovasi pendidikan dewasa ini, sangat memungkinkan kalangan praktisi pendidikan, khususnya pendidikan jasmani untuk melakukan modifikasi. Modifikasi tersebut timbul berdasarkan tuntutan pengembangan untuk memecahkan beberapa masalah yang dijumpai di lapangan seperti kejenuhan anak, kurang tereksplorasinya kemampuan gerak anak, dan karakteristik anak usia dini yang berbeda dengan anak dewasa. Modifikasi tersebut dapat berupa perubahan luas lapangan, alat yang digunakan, peraturan yang digunakan, dan lain-lain.<sup>45</sup>

Tentang modifikasi Lutan dalam Agustiana mendefinisikan “Modifikasi diartikan sebagai perubahan dari keadaan lama menjadi keadaan baru. Perubahan itu dapat berupa bentuk, fungsi cara penggunaan dan manfaat tanpa sepenuhnya menghilangkan karakteristik semula”.<sup>46</sup>

Sesuai pendapat ahli di atas maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa permainan modifikasi adalah perubahan dalam permainan baik itu teknik, alat, dan peraturan menjadi lebih sederhana sesuai dengan aspek perkembangan anak, tanpa menghilangkan karakteristik dari permainan tersebut. Permainan modifikasi dapat memudahkan anak dalam mengikuti pembelajaran gerak, karena

---

<sup>44</sup> Bachrudin & Chaedar. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008) h. 37

<sup>45</sup> Hartati, *Opcit* h. 93

<sup>46</sup> Agustiana. *Media dan Pembelajaran*. (Palembang : Universitas Sriwijaya, 2011) h. 193

pembelajaran gerak ada tahapan-tahapannya. Selain itu permainan modifikasi membuat anak senang dan tereksplorasi kemampuan gerak dan kognitifnya.

Permainan *wood ball* di Taman Kanak-kanak (TK) dapat dilakukan dengan memodifikasi permainan *wood ball* baik itu alat dan aturan permainannya sesuai dengan tingkatan perkembangan anak usia 5-6 tahun atau kelompok B menjadi lebih sederhana dan dapat dipahami oleh anak. Bola *wood ball* yang digunakan dalam permainan umumnya memiliki ukuran yang berat dan tidak mungkin digunakan oleh anak usia TK, sehingga yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat miniatur alat permainan *wood ball* yang terbuat dari plastik.

Aturan permainannya pun juga dibuat sederhana agar anak dapat memahami dan mau mengikuti kegiatan tersebut. Tujuan dari permainan *wood ball* ini adalah untuk melatih perkembangan sosial emosional anak dan juga dapat meningkatkan kelincahan, melakukan permainan fisik dengan aturan, dan terampil dalam menggunakan tangan kanan kiri. Pemilihan permainan *wood ball* ini di dasarkan pada kenyataan di lapangan, bahwa kegiatan pengembangan pada aspek motorik kasar dirasa masih belum maksimal. Kegiatan permainan belum banyak memanfaatkan alat permainan yang ada, sehingga peneliti memilih permainan *woodball* yang dirancang sederhana untuk dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

Adapun langkah-langkah permainan *wood ball* yang dibuat menjadi lebih sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemain berdiri dengan jarak 5 meter dari *gate*( gawang).

Pemain harus berjalan sesuai lintasan saat memukul bola.

Pemain memegang mallet dan bersiap untuk memukul bola ke gawang.

Posisi awal pemain sebelum memukul adalah sikap berdiri tegak dan memegang mallet menggunakan kedua tangan.

Pemain berdiri lurus mengarah ke gawang yang akan dimasukkan bola menggunakan mallet dan posisi kaki pemain berada tepat di batas garis permainan untuk bersiap-siap memukul bola.

Bola diletakkan tepat dibawah badan, kemudian posisi badan lurus ke arah depan

Pukul bola menggunakan mallet untuk mengenai gawang yang ada didepan pemain.

Setiap pemain mendapatkan 2 kali kesempatan memukul, jika pukulan belum masuk ke gawang, pemain dapat mencoba kembali untuk memukul.

Selanjutnya, langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui permainan *wood ball* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak-anak mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama-sama.

Setelah itu, guru mengajak anak-anak untuk keluar ruangan kelas menuju halaman di depan kelas.

Guru mengkondisikan anak untuk tenang dan kemudian guru memberikan penjelasan serta contoh bermain *wood ball* dengan benar di depan anakanak.

Setelah guru selesai memberikan penjelasan dan contoh guru mulai memanggil nama anak satu per satu untuk maju bermain woodball.

Setiap anak yang bermain mendapatkan kesempatan sebanyak 2 kali untuk mencoba memukul bola *wood ball*. Penelitian ini dipilih permainan woodball untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar dan permainan ini dapat dimodifikasi menjadi permainan sederhana dengan menggunakan miniatur permainan woodball dengan ukuran yang lebih ringan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan *wood ball* dilakukan untuk menyesuaikan permainan dengan usia anak dimana penerapan permainan *wood ball* dilakukan di RA sehingga permainan dilakukan sesederhana mungkin agar peralatan yang digunakan tidak menciderai anak tujuannya untuk memudahkan anak dalam bermain.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Hesti Wijayanti dengan judul “Peningkatan Kemampuan sosial emosional Anak Melalui Bermain Lempar tangkap Bola Besar Kelompok B TK Al Hidayah Desa Patumbak Kampung Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan sosial emosional pada anak-anak di kelompok B TK Al Hidayah Kelompok B TK Al Hidayah Desa Patumbak

Kampung Kabupaten Deli Serdang. Peningkatan dapat dilihat dari observasi yang telah dilakukan, pada kondisi awal ke sikap sportif sebesar 12%, kejujuran 6% dan pengendalian emosi 18%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi sikap sportif 53%, kejujuran 53% dan pengendalian emosi 53%. Pada tindakan siklus II sikap sportif anak telah mencapai 94%, kejujuran 94% dan pengendalian emosi 100%. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian membuktikan bahwa melalui bermain lempar tangkap bola besar dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.<sup>47</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sainah "Upaya Meningkatkan Sosial emosional anak Melalui Permainan Memantulkan Bola Kelompok B TK Amanah Kec. Patumbak Kabupaten Deli Serdang." Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui permainan memantulkan bola, kemampuan sosial emosional anak usia dini kelompok B di TK Amanah Kec. Patumbak Kabupaten Deli Serdang dapat ditingkatkan. Sebelum tindakan kemampuan sosial emosional anak berada dalam keadaan tidak baik yaitu 21.17% atau 5 anak, meningkat pada siklus I sebesar 26.66% menjadi 47.83% dan meningkat pada siklus II sebesar 36.95% menjadi 84.78% pada kemampuan anak memantulkan bola dengan posisi di tempat. Sedangkan kemampuan memantulkan bola dengan berjalan sebelum tindakan kemampuan anak berada dalam keadaan tidak baik yaitu 13.04% atau 3 anak, meningkat pada siklus I ada 10 anak atau 43.47% dan meningkat pada siklus II ada 19 anak atau 80.44% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial emosional anak sebagian besar berkembang sesuai dengan harapan.<sup>48</sup>

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan objek yang diteliti, subjek yang diteliti dalam penelitian

---

Hesti Wijayanti, *Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Bermain Lempar tangkap Bola Besar Kelompok B TK Al Hidayah Desa Patumbak Kampung Kab. Deli Serdang* (Medan : Uinsu, 2014)

Sainah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Memantulkan Bola Kelompok B TK Amanah Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang*. (Medan : Uinsu, 2011)

ini adalah anak-anak RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, sedangkan objek yang diteliti berkaitan dengan meningkatkan sosial emosional anak melalui permainan *Woodball*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

##### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun ajaran 2018/2019 yang dimulai pada Bulan Desember 2017 sampai dengan Bulan Februari 2018, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	√											
2	Bimbingan Proposal		√										
3	Perbaikan Proposal			√									
4	Seminar Proposal				√								
5	Penelitian Pra Siklus					√							
6	Siklus I						√						
7	Siklus II							√					
8	Siklus III								√				
9	Analisis Data									√			
10	Pelaporan										√		
11	Persetujuan											√	

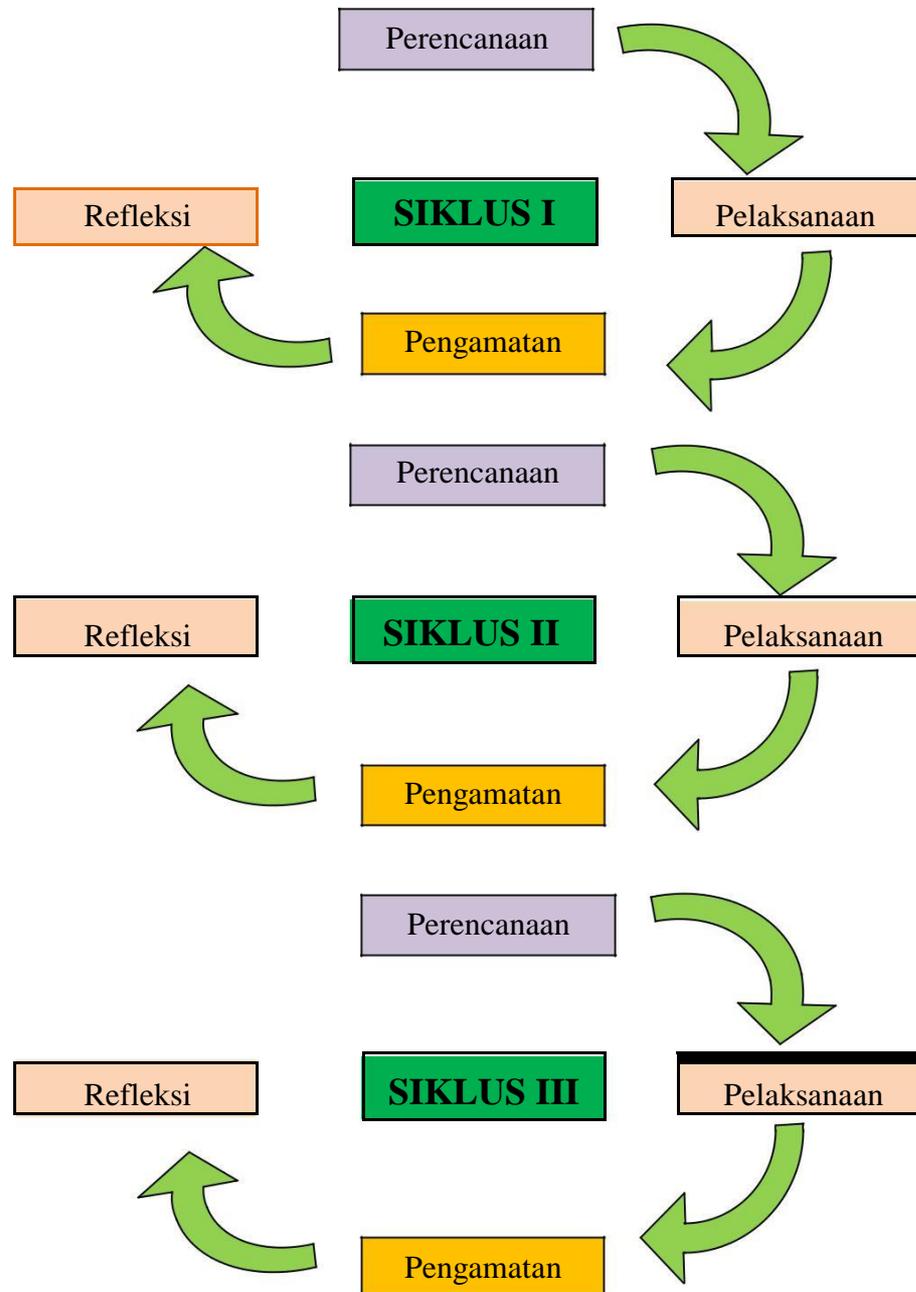
##### Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *WoodBall*

sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :

**Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK**

**ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN**



## B. Persiapan PTK

Persiapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya dilakukan untuk memecahkan masalah. Berkaitan dengan penelitian ini, maka persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- erdiskusi dengan kepala RA dan teman sejawat
- embuat skenario perbaikan
- embuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3
- embuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) yaitu tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
- empersiapkan media pembelajaran dan sarana yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran sebagai sumber belajar dan sarana pendukung lainnya.
- empersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari :
  - Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi bagi anak untuk mempermudah peneliti mengetahui kemampuan anak.
  - Menyusun dan mempersiapkan bahan dan alat kegiatan yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan anak.
  - Mempersiapkan dokumentasi yang digunakan sebagai bukti bahwa anak telah mengikuti pembelajaran.

## C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah anakRA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

## D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Nama Anak RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) T.A. 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Zailani	Laki-Laki
2	Mhd. Firdaus	Laki-Laki
3	Mhd. Fadlan	Laki-Laki
4	Mhd. Alfahri	Laki-Laki
5	Mhd. Alfath Al gani	Laki-Laki
6	Taufik Firmansyah	Laki-Laki
7	Aldi Syahputra	Laki-Laki
8	Mhd. Al Bukhori	Laki-Laki
9	Mhd. Syadam	Laki-Laki
10	Salsabila Balqis	Perempuan
11	Nazwa Amira	Perempuan
12	Azzura Putri	Perempuan
13	Azzahra Mawaddah	Perempuan
14	Assila Putri	Perempuan
15	Naya	Perempuan
16	Hafiza Zahra	Perempuan
17	Nur Hafiza Damanik	Perempuan
18	Nur Hazizah	Perempuan
19	Anugerah Marwah	Perempuan
20	Nurizka Putri	Perempuan

## 2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan sosial emosional anak dengan permainan *wood ball*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Guru RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) T.A. 2017/2018**

No	Nama	Jabatan
1.	Titin Sumarni	Kepala Sekolah
1	Fenin Yufiza	Guru Kelas
2	Misnah Dahwah, S.Pd.I	Guru Kelas

### **Teman Sejawat / Kolaborator**

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018**

No	Nama	Tugas
1	Titin Sumarni	Kolaborator 1
2	Misnah Dahwah, SPdI	Kolaborator 2

## **E. Teknik dan Alat pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.

Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.

Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.<sup>49</sup>

## Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu bermain *Wood ball* dengan baik.

## 2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut : a. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan sosial emosional anak dengan permainan *WoodBall*. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>49</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya, 2006) h. 107

**Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain				Anak Mampu Mengendalikan Emosi				Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Ahmad Zailani												
2	Mhd. Firdaus												
3	Mhd. Fadlan												
4	Mhd. Alfahri												
5	Mhd. Alfath Al gani												
6	Taufik Firmansyah												
7	Aldi Syahputra												
8	Mhd. Al Bukhori												
9	Mhd. Syadam												
10	Salsabila Balqis												
11	Nazwa Amira												
12	Azzura Putri												
13	Azzahra Mawaddah												
14	Assila Putri												
15	Naya												
16	Hafiza Zahra												
17	Nur Hafiza Damanik												
18	Nur Hazizah												
19	Anugerah Marwah												
20	Nurizka Putri												

Keterangan : BM = Belum Muncul  
MM = Mulai Muncul  
BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
BSB = Berkembang Sangat Baik

## b. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja. Indikator kinerja guru ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2018-2019**

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
	Kegiatan Awal	Menyusun rencana kegiatan Membuat media/alat peraga yang akan digunakan Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup Pengaturan waktu Pengaturan Kelas Menyiapkan alat penilaian Melakukan kegiatan Permainan <i>WoodBall</i>				
2	Inti	Kesesuaian rencana dengan tindakan Penampilan Guru Cara guru memotivasi anak Minat anak untuk melakukan kegiatan Hasil karya anak Penilaian yang dilakukan guru				
	Kegiatan Akhir	Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum Bernyanyi lagu anak, Membaca doa Salam pulang				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan sosial emosional anak mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *WoodBall*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan Permainan *WoodBall*. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:<sup>50</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh

Anak N : Skor Maksimal<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>*Ibid* h. 208

<sup>51</sup>*Ibid*

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan sebelum tindakan atau pra siklus, kecerdasan sosial emosional anak tidak terkendali. Sikap egois anak tidak terkontrol sehingga tidak jarang anak berkelahi dan menangis mengadu kepada guru karena dipukul atau didorong oleh temannya sendiri. Tidak hanya itu sikap ingin menang sendiri terpancar dari setiap permainan anak-anak khususnya anak laki-laki. Tidak ada aturan yang benar kecuali yang kuatlah yang benar. Maka dari itu peneliti mencoba meningkatkan kemampuan kecerdasan sosial dan emosional anak dengan tahapan sebagai berikut yaitu :

#### **Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- Membuat Skenario Perbaikan
- Membuat Rencana Kegiatan harian ( RKH)
- Mempersiapkan media pembelajaran
- Mempersiapkan fasilitas dan sarana pembelajaran
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

#### **Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak
- Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- Guru menjelaskan tentang permainan *wood ball*
- Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat bermain
- Mengajak anak bercerita tentang permainan *wood ball*
- Menyanyikan lagu bersama-sama

**c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)**

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak melalui permainan *wood ball* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang.

**d. Tahap Analisis**

Pada saat melakukan pembelajaran meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional anak melalui permainan *wood ball*, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari ini. Peneliti dan guru memberi penghargaan berupa *reward* bagi anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan tidak memberikan *reward* bagi anak yang bermain kasar atau curang serta tidak mengikuti aturan permainan.

**e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

**2. Siklus 1**

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi, analisis dan refleksi.

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

Membuat skenario perbaikan

Membuat rencana kegiatan 1 Siklus untuk siklus 1

Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

Mempersiapkan media pembelajaran

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pembelajaran

Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

#### **Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan permainan *Wood Ball* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak

Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema

Guru menjelaskan dalam permainan *wood ball* kalah dan menang itu biasa dan anak harus bermain dengan sportif sesuai dengan aturan

Guru mengelompokkan anak dalam bermain *wood ball* sesuai dengan jenis kelamin dan harus bermain sportif

Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat bermain

Mengajak anak bercerita tentang permainan *wood ball*

Menyanyikan lagu bersama-sama

#### **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak melalui permainan *wood ball* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang.

#### **d. Tahap Analisis**

Pada saat melakukan pembelajaran meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional anak melalui permainan *wood ball*, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari ini. Peneliti dan guru memberi penghargaan berupa *reward* bagi anak yang mengikuti kegiatan

pembelajaran dengan baik, dan tidak memberikan *reward* bagi anak yang bermain kasar atau curang serta tidak mengikuti aturan permainan.

### **Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

## **3. Siklus 2**

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

Membuat skenario perbaikan

Membuat rencana kegiatan 1 siklus untuk siklus 2

Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

Mempersiapkan media pembelajaran

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pembelajaran

Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

### **Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan permainan *Wood Ball* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak

Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema

Guru menjelaskan dalam permainan *wood ball* tidak dibenarkan berkelahi, saling mengejek dan harus saling tolong menolong dalam bertanding.

Anak yang menang tidak dibenarkan mengejek anak yang kalah

Guru mengelompokkan anak yang belum berkembang sosial emosionalnya dengan anak yang sudah mulai berkembang kemampuan sosial emosionalnya

Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat bermain

Mengajak anak bercerita tentang permainan *wood ball*

Menyanyikan lagu bersama-sama

#### **c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)**

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak melalui permainan *wood ball* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang.

#### **d. Tahap Analisis**

Pada saat melakukan pembelajaran meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional anak melalui permainan *wood ball*, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari ini. Peneliti dan guru memberi penghargaan berupa *reward* bagi anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan tidak memberikan *reward* bagi anak yang bermain kasar atau curang serta tidak mengikuti aturan permainan.

#### **e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui Permainan *wood ball* di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA). Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

#### 4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama serta siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

##### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

Membuat skenario perbaikan

Membuat rencana kegiatan 1 siklus untuk siklus 2

Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

Mempersiapkan media pembelajaran

Mempersiapkan fasilitas dan sarana pembelajaran

Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

##### Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan permainan *wood ball* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus kedua sebagai berikut :

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak

Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema

Guru menjelaskan dalam permainan *wood ball* anak harus saling menghormati

Guru mengelompokkan anak secara acak dalam bermain *wood ball*

Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat bermain

Mengajak anak bercerita tentang permainan *wood ball*

Menyanyikan lagu bersama-sama

**c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)**

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak melalui permainan *wood ball* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang.

**d. Tahap Analisis**

Pada saat melakukan pembelajaran meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional anak melalui permainan *wood ball*, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari ini. Peneliti dan guru memberi penghargaan berupa *reward* bagi anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan tidak memberikan *reward* bagi anak yang bermain kasar atau curang serta tidak mengikuti aturan permainan.

**e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui Permainan *wood ball* di RA Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA). Setelah melaksanakan siklus ketiga ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

**1. Personalia Penelitian**

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 7 : Personalia Peneliti**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tugas</b>	<b>Waktu</b>
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Fenin Yufiza (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan ( hasil PTK)	24 Jam
2	( Kepala Sekolah) Titin Sumarni	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Misnah Dahwah, SPdI	Penilai 1	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pra Siklus**

*Wood ball* adalah olahraga permainan luar ruangan yang dimainkan secara perorangan atau tim dengan cara memukul bola secara berangsur-angsur sampai meneroboskan bola ke gawang yang ada di setiap fairway (lintasan) dengan jumlah pukulan sedikit mungkin. Permainan *wood ball* merupakan cabang olahraga modifikasi dari olahraga golf yang mempertimbangkan unsur-unsur efisiensi biaya dan mempertahankan lingkungan hidup. Teknik-teknik dalam olahraga *wood ball* hampir sama dengan teknik golf. Perbedaan yang signifikan terletak pada alat pemukul bola, target permainan, dan hanya satu bola yang digunakan tiap pemain selama permainan. Alat pemukul bola dalam *wood ball* disebut mallet dan target permainan bukan berupa *hole* (lubang) melainkan *gate* (gawang).<sup>52</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara diketahui bahwa kecerdasan sosial emosional kurang terkontrol dengan baik dalam belajar maupun dalam lingkungan kelas, serta dalam lingkungan bermain. Sejumlah anak sering menyendiri, makan sendiri, main sendiri, dan berharap ibunya hadir dikelas manakala pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu sikap anak yang masih sulit mengalah, suka menangis, berkelahi, mengejek, ingin menang sendiri, suka mengambil milik temannya, mentertawakan teman yang jatuh, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu peneliti mencoba memperbaiki tingkat kecerdasan sosial emosional anak melalui permainan *wood ball*. Adapun hasil pengamatan peneliti pada pra siklus adalah sebagai berikut:

---

<sup>52</sup>Soetrisno, h. 10

**Tabel 8**  
**Hasil Observasi Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain				Anak Mampu Mengendalikan Emosi				Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
	Ahmad Zailani			√				√				√	
	Mhd. Firdaus		√				√				√		
	Mhd. Fadlan	√					√			√			
	Mhd. Alfahri		√			√						√	
	Mhd. Alfath Al gani	√					√				√		
	Taufik Firmansyah				√	√				√			
	Aldi Syahputra		√				√						√
	Mhd. Al Bukhori	√						√			√		
	Mhd. Syadam		√				√					√	
	Salsabila Balqis	√					√						√
	Nazwa Amira		√				√				√		
	Azzura Putri		√			√					√		
	Azzahra Mawaddah	√					√				√		
	Assila Putri		√			√				√			
	Naya		√						√	√			
	Hafiza Zahra	√				√					√		
	Nur Hafiza Damanik				√	√				√			
	Nur Hazizah	√							√	√			
	Anugerah Marwah		√			√					√		
	Nurizka Putri	√				√				√			

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai Berkembang  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 9**  
**Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain	8	9	1	2	3
		40 %	45 %	5 %	10 %	15 %
2.	Anak Mampu Mengendalikan Emosi	8	8	2	2	4
		40 %	40 %	10 %	10 %	20 %
3.	Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan	7	8	3	2	5
		35%	40 %	15 %	10 %	25 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

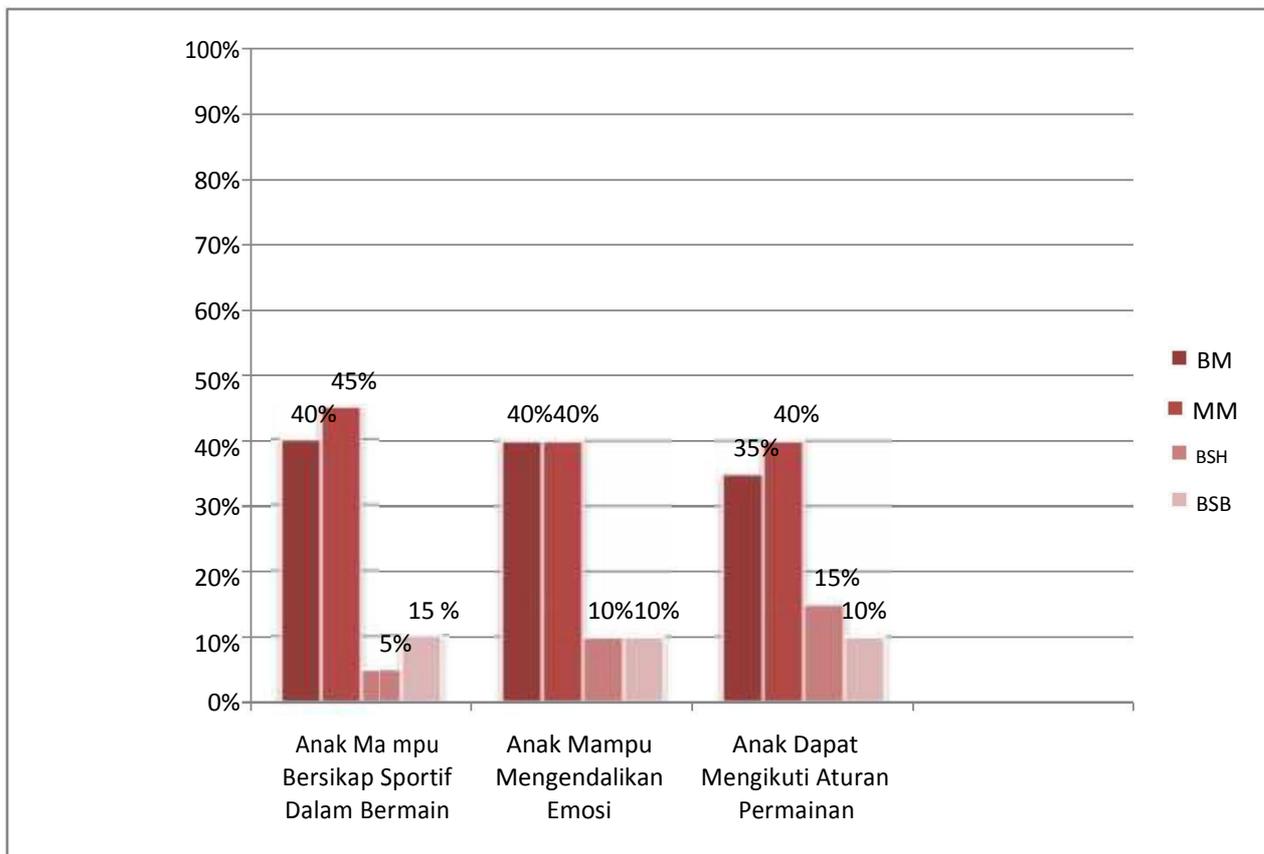
Keterangan :

P : Persentase Nilai

: Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus**



Berdasarkan de skripsi data pra siklus tentang kemampuan sosial emosional anak melalui perma inan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara tersebut, di keta hui bahwa

Anak ma mpu bersikap sportif dalam bermain, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 9 anak mulai berkembang atau 45%, hanya 1 orang ana k yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 2 anak berkembang g sangat baik atau 10%

Anak mam pu mengendalikan emosi, yang belum berrkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 8 anak atau 4 0%, berkembang sesuai hara pan ada 2 anak atau 10%, berkembang sa ngat baik ada 2 anak atau 1 0%

Anak dap at mengikuti aturan permainan, yang bel um berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 8 anak atau 40%,

berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sosial emosional anak permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

**Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus**

No.	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain	1	2	$P = \frac{3}{2} \times 100 = 15$
		5 %	10 %	
2.	Anak Mampu Mengendalikan Emosi	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
3	Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan	3	2	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25$
		15 %	10 %	
<b>Jumlah</b>				<b>60%</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>20 %</b>

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Anak mampu bersikap sportif dalam bermain, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%

Anak mampu mengendalikan emosi, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%

Anak dapat mengikuti aturan permainan, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 20 % . Hal ini menunjukkan kemampuan sosial emosional anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan sosial emosional anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

## **B. Penelitian Siklus 1**

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 29 Januari -02 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah pekerjaan dengan sub tema pekerjaan bidang pendidikan dan pekerjaan bidang kesehatan, sedangkan tema spesifiknya guru, tukang kebun sekolah, serta dokter. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

### **RPPH hari ke 1/Senin 29 Januari 2018**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **Pelaksanaan**

Tema: Pekerjaan dan subtema Bidang Pendidikan, dan tema spesifikasinya Guru

Langkah - Langkah Kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan

Berdiskusi tentang tenaga pendidik (guru)

Menyanyikan lagu "guruku tersayang"

Bermain peran sebagai guru

Mengelompokkan alat untuk bekerja guru

Mencari jejak tempat bekerja guru

Sabar menunggu giliran memukul bola saat bermain *wood ball*

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaan selama hari ini

Menginformasikan kegiatan untuk besok

Berdoa untuk pulang

### c. Skenario perbaikan

Belajar menggunakan peralatan permainan dengan baik

Guru memberikan pengantar perbaikan

Sabar menunggu giliran memukul bola saat bermain *wood ball*

## RPPH Hari Ke 2/Selasa 30 Januari 2018

### a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### Pelaksanaan

Tema : Pekerjaan dan subtema Bidang Pendidikan, dan tema spesifikasinya guru.

Langkah - Langkah Kegiatan :

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan

Berdiskusi tentang mengapa harus ada guru

Senam irama

Menghitung jumlah guru disekolahnya

Menyebutkan nama-nama gurunya

Mencocok gambar tas untuk guru

Percaya diri saat mendapatkan giliran memukul bola *wood ball*  
 Istirahat  
 Merapikan alat-alat yang digunakan  
 Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan  
 Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak  
 Penutup  
 Menanyakan perasaan anak selama hari ini  
 Menginformasikan kegiatan untuk besok  
 Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario Perbaikan**

Mengelompokkan anak secara acak  
 Guru memberikan pengantar perbaikan  
 Percaya diri saat mendapatkan giliran memukul bola *wood ball*

## **RPPH hari Ke 3/Rabu 31 Januari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan  
 Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1  
 Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran  
 Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.  
 Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran  
 Peneliti mempersiapkan media pembelajaran  
 Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **b. Pelaksanaan**

Tema : Pekerjaan dan sub tema bidang pendidikan dan tema spesifiknya tukang kebun sekolah

Langkah - Langkah Kegiatan

Kegiatan pembelajaran di awali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan

Berdiskusi tentang tugas tukang kebun sekolah

Menirukan gerakan membersihkan kaca jendela

Menirukan 3-4 urutan kata

Mencari peralatann Tukang kebun

Permainan warna dengan cat dan kuas

Bersikap sportif saat kalah dalam bermain *wood ball*

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini

Menginformasikan kegiatan besok

Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario Perbaikan**

Mengelompokkan anak berdasarkan absen

Guru memberikan pengantar perbaikan

Bersikap sportif saat kalah dalam bermain *wood ball*

## **RPPH Hari Ke 4 / Kamis 01 Februari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **Pelaksanaan**

Tema : Pekerjaan dan subtema Bidang Pendidikan, dan tema spesifiknya dokter

Langkah - Langkah Kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan

Berdiskusi tentang tugas dokter

Menyanyikan lagu Pak dokter

Bermain peran sebagai dokter

Melipat/memakai baju dokter

Menciptakan alat-alat dokter dengan plastisin

Tidak mudah marah dan pantang menyerah saat bola *wood ball* tapi tidak masuk

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaannya selama hari ini  
 Menginformasikan kegiatan untuk besok  
 Berdoa untuk pulang

### **Skenario perbaikan**

Belajar menggunakan peralatan permainan dengan baik  
 Guru memberikan pengantar perbaikan  
 Tidak mudah marah dan pantang menyerah saat bola *wood ball* tapi tidak masuk

## **RPPH Hari Ke 5/Jumat 02 Februari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan  
 Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1  
 Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran  
 Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.  
 Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran  
 Peneliti mempersiapkan media pembelajaran  
 Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **Pelaksanaan**

Tema : Pekerjaan dan subtema Bidang kesehatan, dan tema spesifikasinya dokter

Langkah - Langkah Kegiatan

Kegiatan pembelajaran di awali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak  
 Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan

Berdiskusi tentang tugas dokter  
Pantomim pergi ke dokter  
Mencocok gambar termometer  
Mengucap sajak tentang dokter  
Menceritakan cara berobat ke dokter  
Berani tampil didepan saat mendapat giliran memukul bola  
Istirahat  
Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusikan tentang perasaan diri selama mmelakukan kegiatan bermain  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak  
Penutup  
Menanyakan perasaannya selama hari ini  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario perbaikan**

Meletakkan peralatan pembelajaran sesuai dengan tempatnya  
Memberikan pengantar perbaikan  
Berani tampil didepan saat mendapat giliran memukul bola

## **6. Pengamatan dan Analisis**

Selama proses pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

**Tabel 11**  
**Hasil Observasi Siklus 1**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain				Anak Mampu Mengendalikan Emosi				Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Ahmad Zailani			√			√						√
2	Mhd. Firdaus			√			√						√
3	Mhd. Fadlan	√				√							√
4	Mhd. Alfahri		√				√			√			
5	Mhd. Alfath Al gani		√					√					√
6	Taufik Firmansyah	√				√				√			
7	Aldi Syahputra		√				√						√
8	Mhd. Al Bukhori			√		√					√		
9	Mhd. Syadam	√						√		√			
10	Salsabila Balqis		√				√				√		
11	Nazwa Amira				√	√					√		
12	Azzura Putri	√						√		√			
13	Azzahra Mawaddah		√				√					√	
14	Assila Putri				√	√						√	
15	Naya	√							√			√	
16	Hafiza Zahra		√				√					√	
17	Nur Hafiza Damanik				√			√			√		
18	Nur Hazizah	√							√		√		
19	Anugerah Marwah				√				√		√		
20	Nurizka Putri			√					√			√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 12. Hasil Observasi Siklus 12**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain	6	6	4	4	8
		30 %	30 %	20 %	20 %	%
2.	Anak Mampu Mengendalikan Emosi	5	6	5	4	9
		25 %	45 %	25 %	20 %	45 %
3	Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan	4	6	5	5	10
		20%	30 %	20 %	25 %	50 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

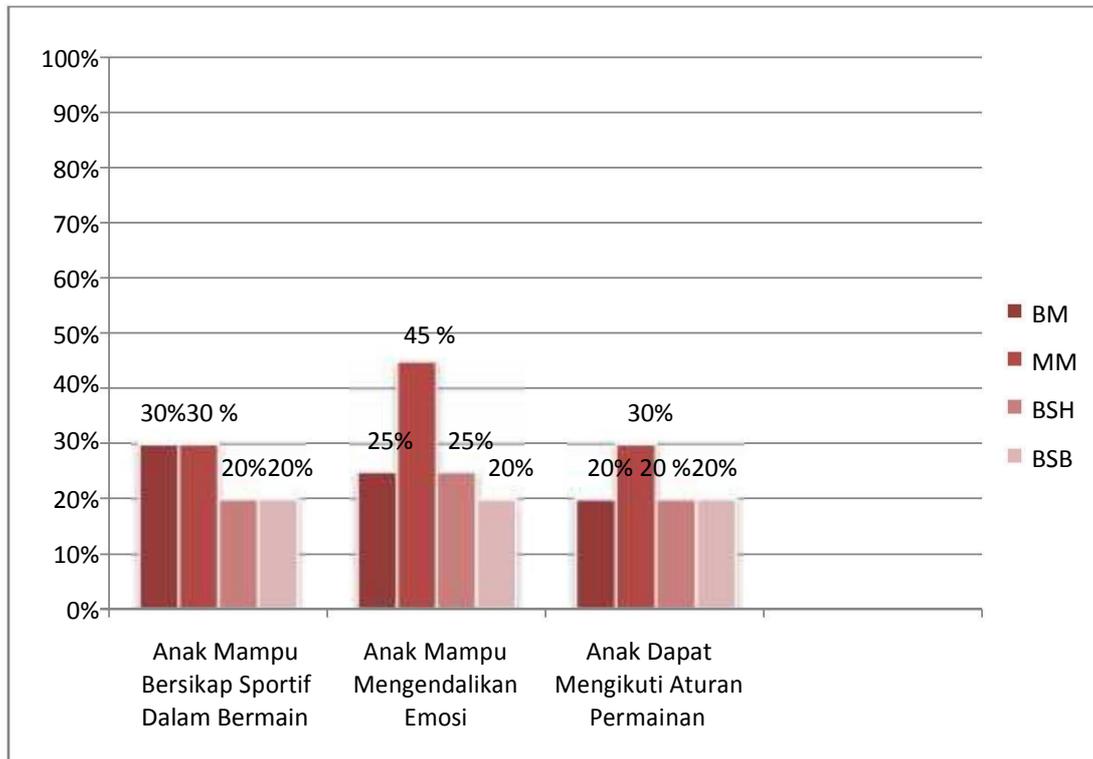
Keterangan :

P : Persentase Nilai

: Jumlah Skor yang diperoleh

Anak N : Skor Maksimal

**Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1**



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara tersebut, diketahui bahwa:

Anak mampu bersikap sportif dalam bermain, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 6 anak mulai berkembang atau 30%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%

Anak mampu mengendalikan emosi, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

Anak dapat mengikuti aturan permainan, yang belum berkembang ada 4 anak atau 20%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%, berkembang

sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 1**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain	4	4	$P = \frac{8}{2} \times 100 = 40$
		20 %	20 %	
2.	Anak Mampu Mengendalikan Emosi	5	4	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45$
		25 %	20 %	
3	Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan	5	5	$P = \frac{10}{2} \times 100 = 50$
		25 %	25 %	
<b>Jumlah</b>				<b>135%</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>45 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Anak mampu bersikap sportif dalam bermain, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

Anak mampu mengendalikan emosi, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

Anak dapat mengikuti aturan permainan, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 45 %. Hal ini menunjukkan kemampuan sosial emosional anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **Kekuatan**

Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

Pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak melalui permainan *woodball* media yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat bekerjasama dan saling membantu sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

##### **Kelemahan**

Dua belas dari 20 anak belum dapat bersikap sportif saat bermain *woodball*

Sebelas anak belum dapat mengendalikan emosi saat bermain *wood ball*

Sepuluh anak belum dapat mengikuti peraturan permainan dengan benar

### **c. Tindakan perbaikan**

Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan

Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum TK

### **Deskripsi Penelitian Siklus 2**

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 05-09 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah pekerjaan dengan sub tema bidang keamanan dan bidang pemerintahan, sedangkan tema spesifiknya polisi, tentara, satpam/hansip, serta bupati dan walikota. Langkah – langkah yang dilakukan adalah:

### **RPPH Hari Ke 1/Senin 05 Februari 2018**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **b. Pelaksanaan**

Tema: Pekerjaan dan subtema Bidang keamanan, dan tema spesifikasinya Polisi

Langkah- Langkah Kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.

Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan

Berdiskusi tentang tugas polisi

Senam fantasi (polisi)

Menyanyikan lagu "pak polisi"

Mencari peralatan polisi

Membuat pistol dari pelepah pisang

Berusaha mencari solusi pada saat bola *wood ball* susah dimasukkan

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Menginformasikan kegiatan besok

Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario Perbaikan**

Belajar menggunakan peralatan permainan dengan baik

Guru memberikan pengantar perbaikan

Berusaha mencari solusi pada saat bola *wood ball* susah dimasukkan

## **RPPH Hari Ke 2/Selasa 06 Februari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **Pelaksanaan**

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang keamanan, dan tema spesifikasinya tentara

Langkah- Langkah Kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan

Berdiskusi tentang tugas tentara

Menari (tari perang-perangan)

Mengulang kalimat sederhana

Membuat topi tentara dari koran bekas

Membedakan polisi dengan tentara

Berusaha tekun dalam memukul bola *wood ball* sampai akhirnya masuk ke gate (gawang)

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Menginformasikan kegiatan besok

Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario Perbaikan**

Guru mengelompokkan anak secara acak

Guru memberikan pengantar perbaikan

Berusaha tekun dalam memukul bola *wood ball* sampai akhirnya masuk ke gate (gawang)

## **RPPH hari Ke 3/Rabu 07 Februari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **b. Pelaksanaan**

Tema : pekerjaan dan sub tema bidang keamanan dan tema spesifik Satpam/hansip

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan

Berdiskusi tentang tugas tentara

Lari estafet membawa tongkat

Menyebutkan perbedaan satpam dan hansip

Membuat sabuk hansip dari karton bekas

Membuat pos ronda dari kardus bekas

Belajar bekerjasama saat bermain team dalam permainan *wood ball*

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Menginformasikan kegiatan besok

Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario Perbaikan**

Guru memberikan pengantar perbaikan

Mengelompokkan anak berdasarkan absen

Belajar bekerjasama saat bermain team dalam permainan *wood ball*

## **RPPH Hari Ke 4 / Kamis 08 Februari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **Pelaksanaan**

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pemerintahan, dan tema spesifiknya Kepala Desa

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang tugas kepala desa

Berdiskusi tentang tempat bekerja kepala desa

Menirukan gerakan-gerakan sederhana

Berkunjung ke kantor desa

Membuat kantor desa dengan balok-balok

Melengkapi kata di bawah gambar kantor desa

Saling menghargai teman maupun lawan dalam bermain *wood ball*

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak  
Penutup  
Menanyakan perasaannya selama hari ini  
Menginformasikan kegiatan besok  
Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario Perbaikan**

Mengelompokkan anak berdasarkan jenis kelamin  
Guru memberikan pengantar perbaikan  
Saling menghargai teman maupun lawan dalam bermain *wood ball*

## **RPPH Hari Ke 5/Jumat 09 Februari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan  
Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2  
Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran  
Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.  
Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran  
Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru  
Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **b. Pelaksanaan**

Tema : Pekerjaan dan subtema Bidang Pemerintahan, dan tema spesifiknya Bupati, Walikota

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang tugas bupati

Berdiskusi tentang tempat bekerja bupati

Memanjat, bergantung dan berayun

Membuat gapura dengan kubus

Menggunting dan menempel foto bupati/walikota

Menceritakan perbedaan bupati dan kepala desa

Sopan santun dalam permainan *wood ball*

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Menginformasikan kegiatan besok

Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario perbaikan :**

Belajar menggunakan peralatan permainan dengan baik

Guru memberikan pengantar perbaikan

Sopan santun dalam permainan *wood ball*

### **Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui permainan *woodball* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain				Anak Mampu Mengendalikan Emosi				Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
	Ahmad Zailani				√				√			√	
	Mhd. Firdaus				√				√			√	
	Mhd. Fadlan			√				√		√			
	Mhd. Alfahri				√				√			√	
	Mhd. Alfath Al gani			√			√					√	
	Taufik Firmansyah	√							√	√			
	Aldi Syahputra		√			√					√		
	Mhd. Al Bukhori		√					√			√		
	Mhd. Syadam			√			√			√			
	Salsabila Balqis	√						√				√	
	Nazwa Amira				√				√			√	
	Azzura Putri		√				√					√	
	Azzahra Mawaddah			√				√					
	Assila Putri				√				√		√		
	Naya		√					√					√
	Hafiza Zahra			√					√				√
	Nur Hafiza Damanik				√			√					√
	Nur Hazizah				√				√				√
	Anugerah Marwah			√				√					√
	Nurizka Putri			√				√					√

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 15. Hasil Observasi Siklus 2**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain	2	4	7	7	14
		10 %	20 %	35 %	35 %	70%
2.	Anak Mampu Mengendalikan Emosi	1	3	8	8	16
		5 %	15 %	40 %	40 %	%
3	Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan	3	3	7	7	14
		15%	15 %	35 %	35 %	70%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

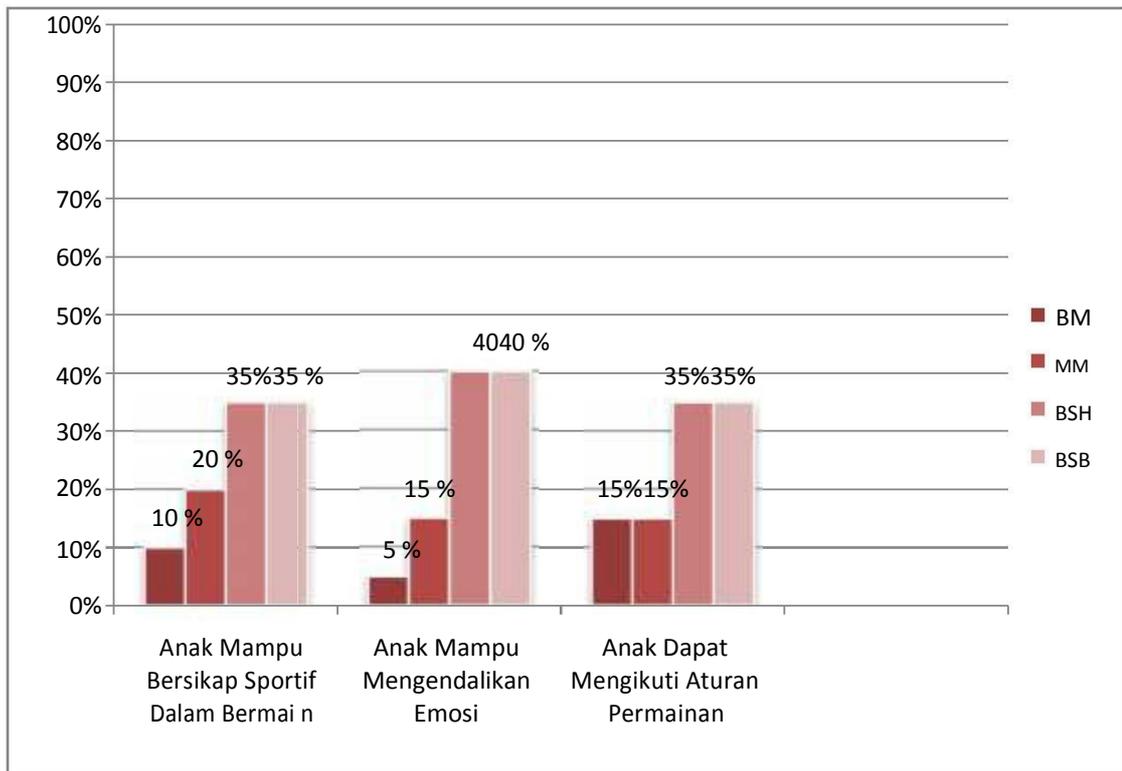
Keterangan :

P : Persentase Nilai

: Jumlah Skor yang diperoleh

Anak N : Skor Maksimal

**Grafik 03 Hasil Observasi Siklus 2**



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kondisi kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara ter sebut, diketahui bahwa:

Anak mampu bersikap sportif dalam bermain, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 4 anak mulai berkembang atau 20%, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%

Anak mampu mengendalikan emosi, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Anak dapat mengikuti aturan permainan, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%, berkembang

sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2**

No.	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain	7	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70$
		35 %	35 %	
2.	Anak Mampu Mengendalikan Emosi	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan	7	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70$
		35 %	35 %	
<b>Jumlah</b>				<b>220%</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>73,3 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Anak mampu bersikap sportif dalam bermain, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Anak mampu mengendalikan emosi, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Anak dapat mengikuti aturan permainan, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 73,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sosial emosional anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **Kekuatan**

Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

Pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak melalui permainan *woodball* yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat bekerjasama dan saling membantu sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

##### **Kelemahan**

Enam dari dua puluh orang anak belum dapat bersikap sportif dalam bermain *woodball*

Empat anak belum dapat mengendalikan emosi

Enam anak belum dapat mengikuti aturan permainan

### **Tindakan perbaikan**

Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan

Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum TK

### **D. Deskripsi Penelitian Siklus 3**

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 05-09 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah pekerjaan dengan sub tema bidang pertanian, pertukangan, pelayaran, tata boga, dan bidang ekspedisi, sedangkan tema spesifiknya petani, tukang kayu, nelayan, koki, serta tukang pos. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

#### **RPPH Hari Ke 1/Senin 12 Februari 2018**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **Pelaksanaan**

#### **a. RPPH Hari Ke 1/ Senin 05 Februari 2018**

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang pertanian, dan tema spesifikasinya petani

Langkah- Langkah Kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.

Berdiskusi tentang tugas petani

Berdiskusi tentang peralatan petani

Senam fantasi (pantomim) menanam jagung

Mengelompokkan alat-alat pertanian

Membuat cangkul/sabit dari karton bekas

Menghitung hasil petani (penjumlahan dan pengurangan)

Menghormati lawan dan kawan saat bertanding bermain *woodball*

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Menginformasikan kegiatan besok

Berdoa untuk pulang

#### **c. Skenario Perbaikan**

Membenah ruangan kelas dengan baik

Memberikan pengantar perbaikan

Menghormati lawan dan kawan saat bertanding bermain *woodball*

## **RPPH Hari Ke 2/Selasa 13 Februari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **Pelaksanaan**

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang pertukangan, dan tema spesifiknya tukang kayu

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang tukang kayu

Berdiskusi tentang peralatan tukang kayu

Melompat dari kursi

Mengukur panjang meja dengan meteran

Mengelompokkan alat pertukangan

Membuat urutan bilangan pada gambar alat pertukangan

Tidak mudah marah ketika kalah dalam bertanding

#### 9. Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Menginformasikan kegiatan besok

Berdoa untuk pulang

#### c. Skenario Perbaikan

Mengelompokkan anak secara acak yang terdiri dari 5 orang anak

Guru memberikan pengantar perbaikan

Tidak mudah marah ketika kalah dalam bertanding

### **RPPH Hari Ke 3/Rabu 14 Februari 2018**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **b. Pelaksanaan**

Tema : pekerjaan dan sub tema bidang pelayaran dan tema spesifik nelayan

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang nelayan

Berdiskusi tentang peralatan nelayan

Permainan fisik ular naga

Membuat bentuk jala

Menghitung ikan

Menyanyikan lagu “nenek moyangku pelaut”

Tidak mengejek teman yang kalah

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Menginformasikan kegiatan besok

Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario perbaikan**

Mengumpulkan kartu gambar dengan baik

Memberikan pengantar perbaikan

Tidak mengejek teman yang kalah bermain *wood ball*

## **RPPH Hari Ke 4 / Kamis 15 Februari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan

Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **Pelaksanaan**

Tema : Pekerjaan dan subtema Bidang tata boga, dan tema spesifiknya Koki

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang pekerjaan koki

Berdiskusi tentang peralatan yang akan dipakai koki

Bergerak bebas sesuai irama musik

Membaca buku cerita bergambar

Meniru angka pada gambar kue

Bermain dengan pasir (cetakan kue)

Melatih kesabaran saat bermain *wood ball*

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak  
 Penutup  
 Menanyakan perasaannya selama hari ini  
 Menginformasikan kegiatan besok  
 Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario perbaikan**

Mengelompokkan anak sesuai dengan urutan absen  
 Guru memberikan pengantar perbaikan  
 Melatih kesabaran saat bermain *wood ball*

## **RPPH Hari Ke 5/Jumat 16 Februari 2018**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

Membuat skenario perbaikan  
 Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2  
 Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran  
 Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.  
 Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran  
 Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru  
 Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

### **b. Pelaksanaan**

Tema : Pekerjaan dan subtema Bidang ekspedisi, dan tema spesifiknya tukang pos Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

Berdiskusi tentang tukang pos

Berdiskusi tentang benda-benda pos

Pantomim mengantar surat

Melipat kertas menjadi amplop surat

Mengelompokkan benda-benda pos

Membuat bentuk bis surat dengan balok-balok

Tidak berperilaku curang saat bermain

Istirahat

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Penutup

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Menginformasikan kegiatan besok

Berdoa untuk pulang

### **c. Skenario Perbaikan**

Mengelompokkan anak sesuai dengan jenis kelamin

Guru memberikan pengantar perbaikan

Tidak berperilaku curang saat bermain

### **Pengamatan dan Analisis**

Selama proses pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui permainan *wood ball* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

**Tabel 17**  
**Hasil Observasi Siklus 3**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain				Anak Mampu Mengendalikan Emosi				Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
	Ahmad Zailani				√				√				√
	Mhd. Firdaus				√				√			√	
	Mhd. Fadlan			√		√							√
	Mhd. Alfahri			√					√			√	
	Mhd. Alfath Al gani				√				√				√
	Taufik Firmansyah			√			√						√
	Aldi Syahputra		√						√			√	
	Mhd. Al Bukhori			√				√				√	
	Mhd. Syadam				√		√						√
	Salsabila Balqis			√				√				√	
	Nazwa Amira			√				√					√
	Azzura Putri			√				√				√	
	Azzahra Mawaddah			√				√					√
	Assila Putri		√					√				√	
	Naya				√				√				√
	Hafiza Zahra			√				√				√	
	Nur Hafiza Damanik				√				√				√
	Nur Hazizah			√				√				√	
	Anugerah Marwah				√			√					√
	Nurizka Putri				√			√				√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 18. Hasil Observasi Siklus 3**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain	0	2	10	8	18
		0 %	10 %	40 %	40 %	%
2.	Anak Mampu Mengendalikan Emosi	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %
3	Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan	0	0	10	10	18
		0%	0%	50 %	50 %	90 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

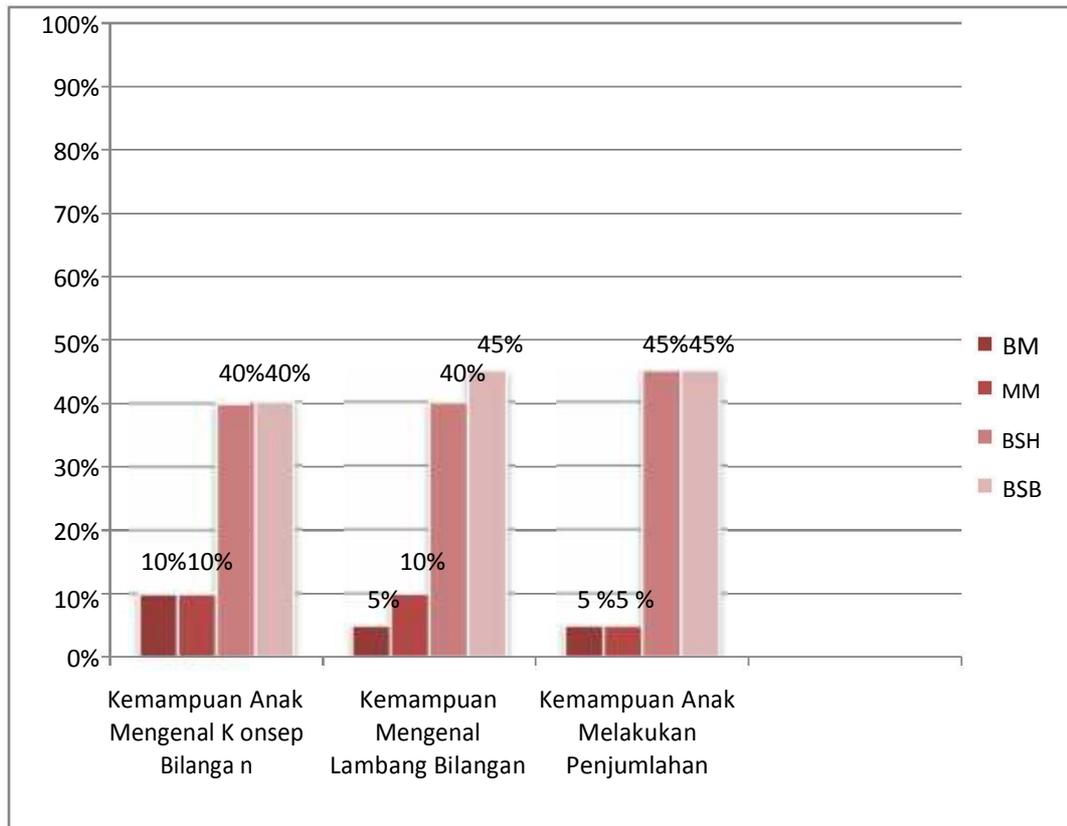
Keterangan :

P : Persentase Nilai

: Jumlah Skor yang diperoleh

Anak N : Skor Maksimal

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *wood ball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara tersebut, diketahui bahwa:

Anak mampu bersikap sportif dalam bermain, ada 0 anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 10 anak yang berkembang sesuai harapan atau 50%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%

Anak mampu mengendalikan emosi, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Anak dapat mengikuti aturan permainan, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 0 anak atau 0%, berkembang

sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, berkembang sangat baik ada 10 anak atau 50%

Berdasarkan observasi siklus 3, tentang kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1.	Anak Mampu Bersikap Sportif Dalam Bermain	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
2.	Anak Mampu Mengendalikan Emosi	8	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		40 %	45 %	
3	Anak Dapat Mengikuti Aturan Permainan	9	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
<b>Jumlah</b>				<b>275%</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>91,6 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *wood ball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Anak mampu bersikap sportif dalam bermain, ada 10 anak masih berkembang sesuai harapan atau 50%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Anak mampu mengendalikan emosi, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Anak dapat mengikuti aturan permainan, yang berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 50%, dan berkembang sangat baik ada 10 anak atau 50%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *wood ball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 91,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan sosial emosional anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

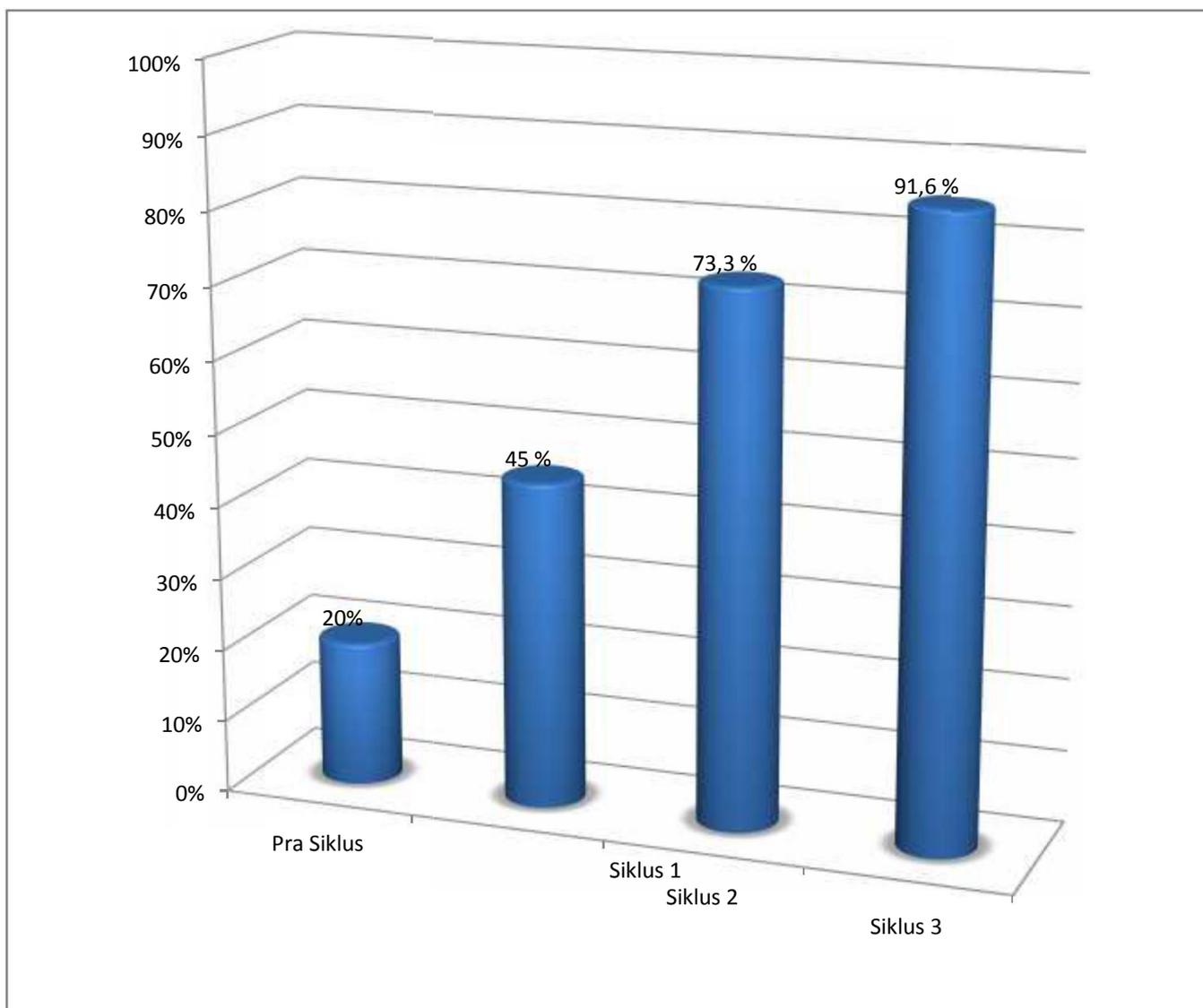
Pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* media yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat bekerjasama dan saling membantu sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

### E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak melalui permainan wood ball di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 21,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 43,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,6% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

**Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan**



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan *woodball* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 20% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa melalui permainan *wood ball* dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### Bagi guru

Guru perlu mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton sehingga anak dapat aktif dalam proses pembelajaran

Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya khususnya pada pelajaran sosial emosional bagi anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4 Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

##### Bagi Lembaga

Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak

Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung

##### Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah

Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana. 2011. *Media dan Pembelajaran*. Palembang : Universitas Sriwijaya
- Ali Nugraha. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bachrudin & Chaedar. 2008. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Departemen Agama RI, 2008. *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung : Divapress
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Djalil, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

- Erwin Setyo Kriswanto, 2016. *Trend Olah Raga Masa Kini Wood Ball*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Hartati. 2009. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Hesti Wijayanti. 2014. *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar tangkap Bola Besar Kelompok B TK Al Hidayah Desa Patumbak Kampung Kab. Deli Serdang*, Medan : Uinsu
- Hurlock E.B. 2010. *Perkembangan Anak*, Jakarta : Erlangga
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: alfabeta
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Lawrence. E. Shapiro, 2009. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta : PT. Gramedia Pusataka Utama
- Leni Juwita Batubara. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Irama*. Medan : Uinsu
- Musfiroh, Takdiroatun. 2008. *Bermain Sambil belajar dan Mengasah Kecerdasan*, Jakarta: Depdiknas
- Rahardjo. 2007. *Aplikasi Teori Bermain*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Riana Mashar. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Rini Hildayani, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Rochiati Wiriadmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosadakarya
- Sainah. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Memantulkan Bola Kelompok B TK Amanah Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang*. Medan : Uinsu
- Semiawan. 2009. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta : Depdikbud
- Soetrisno. 2011. *Mari Bermain WoodBall*, Semarang : Indonesia Woodball Association
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta : Bintang Pustaka Abadi
- Tedjasaputra. 2011. *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk PAUD*. Jakarta : Grasindo
- Winda Gunarti. dkk, 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Yudrik Jahja. 2012. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Kencana

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN TANJUNG TIRAM**

HARI/TANGGAL : 29 JANUARI 2018

TEMA : PEKERJAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 6

KD:1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3,3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14..3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG PENDIDIKAN	1.1.6.Memanfaatkan cipataan Tuhan	1.Berdiskusi tentang pekerjaan di bidang pendidikan, kesehatan
	- Guru	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Bertepuk tangan membentuk irama
	- TU / Pesuruh	2.1.1.Berolah raga	3.Mengelompokkan peralatan yang dipakai bekerja guru,dokter
2	BIDANG KESEHATAN	2.2.2.Mengetahui sebab akibat	4.Bermain peran sebagai guru,dokter,bidan dll
	- Dokter	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	5. <b>Sabar menunggu giliran memukul bola saat bermain wood ball</b>
	- Bidan	2.7.4. Saling menghargai sesama teman	6.Menggambar bebas peralatan guru,dokter
	- Perawat	2.9.2. Tenggang rasa	7.Menyanyi lagu “Guruku”
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	8.Mencocok gambar termometer
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	9.Melipat baju dokter
		3.1.7.dan 4.1.7.Tenaga pendidik dan tenaga medis	10. <b>Percaya diri saat mendapatkan giliran memukul bola wood ball</b>
		3.2.6.dan 4.2.6.Simpaty terhadap orang sakit	11.Mencipta bentuk alat-alat dokter dengan plastisin
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	12.Membuat urutan bilangan gambar alat-alat untuk bekerja
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep	13.Menyebutkan konsep waktu

		bilangan	
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	14.Mencari jejak tempat bekerja guru
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	15.Menghitung jumlah guru di sekolahnya
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	16.Menyebutkan nama – nama guru
		3.13.5.dan 3.13.5.Dapat bekerja kelompok	<b>17.Bersikap sportif saat kalah dalam bermain wood ball</b>
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	18.Memberi tanda pada gambar anak yang sopan
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	19.Menirukan 3 – 4 urutan kata
		.	20.Permainan warna dengan cat & kuas
			21.Menyebutkan perbedaan guru & TU / pesuruh
			<b>Tidak mudah marah dan pantang menyerah saat bola wood ball tapi tidak masuk</b>
			23.Mengurutkan peralatan dokter dari kecil – besar
			24.Menghitung jarum suntik mainan
			<b>Berani tampil didepan saat mendapat giliran memukul bola wood ball</b>
			26.Membuat bentuk jarum suntik
			27.Menimbang berat badannya sendiri & teman

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
KURIKULUM 2013**

**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN TANJUNG TIRAM**

HARI/TANGGAL : 05 FEBRUARI 2018  
TEMA : PEKERJAAN  
KELOMPOK : B  
SEMESTER / MINGGU : 2 / 7

KD:1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG KEAMANAN	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	1.Mengulang kalimat sederhana
2	BIDANG PEMERINTAHAN	2.2.2.Mengetahui sebab akibat	2.Diskusi tentang polisi tentara, satpam, hansip, kepala desa, bupati
	(POLISI, TENTARA,	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	3.Membuat pos ronda dengan balok-balok
	HANSIP, SATPAM, BUPATI	2.7.4. Saling menghargai sesama teman	4.Menyanyi lagu Polisi
	KEPALA DESA)	2.9.2. Tenggang rasa	5. <b>Berusaha mencari solusi pada saat bola wood ball susah dimasukkan</b>
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	6.Membuat bentuk trafo lig dari kepingan geometri
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	7.Mencari peralatan polisi
		3.1.7.dan 4.1.7.Tenagapemerintahan dan tenaga	8.Membuat bentuk pistol dari bombig
		keamanan	<b>Berusaha tekundalam memukul bola wood ball sampai akhirnya masuk ke gate (gawang)</b>
		3.2.6.dan 4.2.6.Peduli terhadap keamanan	10.Menggambar rambu – rambu lalu lintas
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	11.Mengurutkan bilangan
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	12.Melengkapi kalimat
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	13.Menari (Tari Perang)
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	14.Membuat baju untuk tentara
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	15.Membuat topi tentara
		3.13.5.dan 4.13.5.Dapat bekerja kelompok	16.Membedakan polisi dengan tentara

		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	17. <b>Belajar bekerjasama saat bermain team dalam permainan wood ball</b>
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	18.Mengulang kalimat sederhana
			<b>Saling menghargai teman maupun lawandalam bermain wood ball</b>
			20.Membuat sabuk hansip dari karton bekas
			<b>Sopan santun dalam permainan wood ball</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
KURIKULUM 2013  
TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN TANJUNG TIRAM**

HARI/TANGGAL : 12 FEBRUARI 2018

TEMA : PEKERJAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 8

KD:1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG SWASTA	1.1.6.Memanfaatkan cipataan Tuhan	1.Diskusi tentang petani, nelayan, koki, penjahit
	(PETANI,KOKI,	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Diskus tentang peralatan untuk bekerja
	TUKANG KAYU,	2.2.2.Mengethui sebab akibat	3.Pantomim sebagai petani
	NELAYAN)	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	4.Mengelompokkan alat pertanian, tukang kayu, koki, penjahit dll

	2.7.4. Saling menghargai sesama teman	<b>Menghormati lawan dan kawan saat bertanding bermain woodball</b>
	2.9.2. Tenggang rasa	6.Membaca buku cerita bergambar
	2.13.2.Mengakui kesalahannya	7.Mewarnai gambar petani
	2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	8.Mengisi pola gambar palu dengan serbuk gergaji
	3.1.7.dan 4.1.7.Seniman,wira usahawan,wartawan	9.Menghitung hasil petani (penjumlahan)
	3.2.6.dan 4.2.6.Simpaty terhadap berita dimedia	10.Membuat cangkul dari karton bekas
	3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	<b>Tidak mudah marah ketika kalah dalam bertanding woodball</b>
	3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	12.Senam fantasi meniru petani
	3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	13.Menghitung hasil petani
	3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	14.Mencari jejak hasil pertanian
	3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	15.Mengurutkan caramenanam padi
	3.13.5.dan 4.13.5.Dapat bekerja kelompok	<b>Tidak mengejek teman yang kalah woodball</b>
	3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	17.Menganyam bentuk caping petani
	3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	18.Mengukur panjang meja dengan meteran
		<b>Melatih kesabaran saat bermain wood ball</b>
	.	20.Bermain dengan pasir (mencetak kue )
		21.Menggunting pola baju
		<b>22. Tidak berperilaku curang saat bermain wood ball</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN**  
**TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	:Senin, 29 Januari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan/Bidang Pendidikan / Guru
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.6 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.3 –4.3 – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15

Menaati tata tertib dalam bekerja  
 Memperhatikan orang tua bicara  
 Tenaga pendidik  
 Koordinasi motorik halus  
 Alat–alat untuk bekerja  
 Tertarik aktifitas seni

Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan  
 dan penjemputan  
 Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam  
 SOP pembukaan  
 Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum  
 dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Tas sekolah, pensil, APE

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
 Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan  
 Berdiskusi tentang tenaga pendidik (guru)  
 Menyanyi lagu “guruku tersayang”  
 Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

Bermain peran sebagai guru  
 Mengelompokkan alat untuk bekerja guru  
 Mencari jejak tempat bekerja guru  
**Sabar menunggu giliran memukul bola saat bermain *wood ball***

**C. RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini  
 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang  
 paling disukai

Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
 Menginformasikan kegiatan untuk besok  
 Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

Sikap

Menghargai dan menghormati orang lain

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan

Dapat menyebutkan tugas guru

Dapat bermain peran sebagai guru

Dapat mengelompokkan alat-alat bekerja guru

Dapat mencari jejak tempat bekerja guru

Dapat menyebutkan waktu bekerja guru

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke : 2 / 2  
 Hari, tanggal : Selasa, 30 Januari 2018  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema / sub subtema : Pekerjaan /Bidang Pendidikan / Guru  
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.1 – 2.2 – 2.7– 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4 .9 – 3.13 – 4 .13 – 3 .15 – 4.15

Materi Kegiatan :  
 - Menghargai hasil karya orang lain  
 - Berolah raga  
 - Mengetahui sebab akibat  
 - Saling menghargai sesama teman  
 - Konsep bilangan  
 - Alat–alat untuk bekerja  
 - Dapat bekerja kelompok  
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan :  
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar tas guru, alat cocok, pensil, APE

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
 Berdiskusi tentang macam–macam pekerjaan  
 Berdiskusi tentang mengapa harus ada guru  
 Senam irama  
 Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Menghitung jumlah guru di sekolahnya  
 Menyebutkan nama–nama gurunya  
 Mencocok gambar tas untuk guru  
**Percaya diri saat mendapatkan giliran memukul bola *wood ball***

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini  
 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
 Menginformasikan kegiatan untuk besok  
 Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

Sikap

Menghargai dan menghormati orang lain

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan

Dapat menyebutkan tugas guru

Dapat menghitung jumlah gurunya

Dapat menyebutkan nama-nama guru yang ada di sekolahnya

Dapat membedakan anak yang sopan pada guru dan tidak

Dapat mencocok gambar baju seragam guru

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 31 Januari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pendidikan / Tukang Kebun Sekolah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.9 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :- Menghargai hasil karya orang lain

Tenggang rasa

Memperhatikan orang tua bicara

Tenaga pendidik

Budaya sekitar lingkungan anak

Alat–alat untuk bekerja

Dapat bekerja kelompok

Tertarik aktifitas seni

Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pewarna makanan, kuas, APE

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan

Berdiskusi tentang macam–macam pekerjaan

Berdiskusi tentang tugas TU /dan tukang kebon

Menirukan gerakan membersihkan kaca jendela

Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Menirukan 3–4 urutan kata

Mencari peralatan TU / tukang kebon

Permainan warna dengan cat dan kuas

**Bersikap sportif saat kalah dalam bermain *wood ball***

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai  
Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

##### Sikap

Menghargai hasil karya orang lain  
Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

##### Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan  
Dapat menirukan gerakan membersihkan kaca jendela  
Dapat menirukan 3–4 urutan kata  
Dapat mencari peralatan TU / tukang kebon  
Dapat membuat permainan warna dengan cat dan kuas  
Dapat menyebutkan perbedaan guru dan TU / tukang kebon

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 01 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Kesehatan / Dokter
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.13 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9 – 3.14 – 4.14 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :- Memanfaatkan ciptaan Tuhan

Menghargai hasil karya orang lain  
Mengetahui sebab akibat  
Mentaati tata tertib dalam bekerja  
Mengakui kesalahannya  
Tenaga medis  
Alat–alat untuk bekerja  
Memilih 1 dari pilhan yang tersedia  
Tertarik aktifitas seni

Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan  
dan penjemputan

Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam  
SOP pembukaan

Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan  
sesudah makan.

Alat dan bahan : Baju dokter, plastisin

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
Berdiskusi tentang macam–macam pekerjaan  
Berdiskusi tentang tugas dokter  
Menyanyi lagu pak dokter  
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**KEGIATAN INTI**

Bermain peran sebagai dokter  
Melipat / memakai baju dokter  
Mencipta alat–alat dokter dengan plastisin  
**Tidak mudah marah dan pantang menyerah saat bola *wood ball* tapi tidak masuk**

**RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai  
Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

##### Sikap

Menghargai hasil karya orang lain

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

##### Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan tugas dokter

Dapat menceritakan bila tidak ada dokter

Dapat menyanyi lagu pak dokter

Dapat bermain peran sebagai dokter

Dapat memakai / melipat baju dokter

Dapat mengelompokkan alat-alat dokter

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke : 2 / 5  
 Hari, tanggal : Jumat, 02 Februari 2018  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidang Kesehatan / Dokter  
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.13 –3 .1 – 4 .1 – 3.9 – 4.9 –  
 3.14 – 4.14 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan  
 - Menghargai hasil karya orang lain  
 - Mengetahui sebab akibat  
 - Mengakui kesalahannya  
 - Tenaga medis  
 - Simpati terhadap orang sakit  
 - Alat–alat untuk bekerja  
 - Dapat bekerja kelompok  
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan :Gambar termometer, alat cocok, APE

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
 Berdiskusi tentang macam–macam pekerjaan  
 Berdiskusi tentang tugas dokter  
 Pantomim pergi ke dokter  
 Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Mencocok gambar termometer  
 Mengucap sajak tentang dokter  
 Menceritakan cara berobat ke dokter  
**Berani tampil didepan saat mendapat giliran memukul bola *wood ball***

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai  
Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

##### Sikap

Menghargai hasil karya orang lain  
Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

##### Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan tugas dokter  
Dapat menceritakan bila tidak ada dokter  
Dapat mengikuti gerak pantomim pergi ke dokter  
Dapat menceritakan cara berobat ke dokter  
Dapat mengurutkan pralatan dokter dari ukuran kecil–besar  
Dapat membuat sajak tentang dokter

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 05 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Keamanan / Polisi
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.13 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :- Menghargai hasil karya orang lain

Mengetahui sebab akibat  
Menaati tata tertib dalam bekerja  
Saling menghargai sesama teman  
Mengakui kesalahannya  
Tenaga keamanan  
Peduli terhadap keamanan  
Alat-alat untuk bekerja  
Tertarik aktifitas seni

Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan  
dan penjemputan

Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam  
SOP pembukaan

Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan  
sesudah makan.

Alat dan bahan : Pelepah pisang, tusuk sate, bentuk geometri, APE

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan  
Berdiskusi tentang tugas polisi  
Senam fantasi (polisi)  
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Menyanyi lagu “pak polisi”  
Mencari peralatan polisi  
Membuat pistol dari pelepah pisang  
**Berusaha mencari solusi pada saat bola *wood ball* susah dimasukkan**

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

## Sikap

- Menghargai hasil karya orang lain
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

## Pengetahuan dan ketrampilan

- Dapat menyebutkan tugas polisi
- Dapat senam fantasi (polisi)
- Dapat mencari peralatan polisi
- Dapat membuat pistol dari pelepah pisang
- Dapat menempel bentuk geometri menjadi *traffic light*
- Dapat menyanyi lagu polisi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 06 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidan Keamanan / Tentara
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.2 – 2.6 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.9 – 4.9 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan :- Menghargai hasil karya orang lain  
 Menghargai hasil karya orang lain  
 Mengetahui sebab akibat  
 Menaati tata tertib dalam bekerja  
 Tenaga keamanan  
 Peduli terhadap keamanan  
 Koordinasi motorik halus  
 Alat-alat untuk bekerja  
 Pantomim

Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
 Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar ransel tentara, koran bekas, alat cocok, APE

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
 Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan  
 Berdiskusi tentang tugas tentara  
 Menari (tari perang-perangan)  
 Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Mengulang kalimat sederhana  
 Membuat topi tentara dari koran bekas  
 Membedakan polisi dengan tentara  
**Berusaha tekun dalam memukul bola *wood ball* sampai akhirnya masuk ke gate (gawang)**

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai  
Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

Sikap

Menghargai hasil karya orang lain

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan tugas tentara

Dapat menari

Dapat menyebutkan alat-alat tentara

Dapat membuat topi dari koran bekas

Dapat menyebutkan perbedaan polisi dan tentara

Dapat mencocok gambar ransel tentara

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 07 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan/Bidang Keamanan / Satpam, Hansip
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan :

- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Menaati tata tertib dalam bekerja
- Tenggang rasa
- Tenaga keamanan
- Peduli terhadap keamanan
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Alat-alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar pos ronda, karton, kardus, krayon, APE

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan  
Berdiskusi tentang tugas satpam / hansip  
Lari estafet membawa tongkat  
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Menyebutkan perbedaan satpam dan hansip  
Membuat sabuk hansip dari karton bekas  
Membuat pos ronda dari kardus bekas  
**Belajar bekerjasama saat bermain team dalam permainan *wood ball***

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai  
Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

##### Sikap

Menghargai hasil karya orang lain  
Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

##### Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan tugas satpam / hansip  
Dapat menyebutkan perbedaan satpam dan hansip  
Dapat membuat sabuk dengan karton bekas  
Dapat membuat pos ronda dari kardus bekas  
Dapat mengukur panjang dengan penggaris  
Dapat melakukan lari estafet membawa tongkat

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke : 2 / 4  
 Hari, tanggal : Kamis, 08 Februari 2018  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema / sub subtema : Pekerjaan /Bidang Pemerintahan / Kepala Desa  
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.7 – 4.7 –  
 3.9 – 4.9 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Menghargai hasil karya orang lain  
 Mengetahui sebab akibat  
 Menaati tata tertib dalam bekerja  
 Tenaga pemerintahan  
 Koordinasi motorik halus  
 Budaya sekitar lingkungan anak  
 Alat-alat untuk bekerja  
 Memilih 1 dari pilihan yang tersedia

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
 Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan  
 dan penjemputan  
 Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP  
 pembukaan  
 Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum  
 dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok, pensil

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
 Berdiskusi tentang tugas kepala desa  
 Berdiskusi tentang tempat bekerja kepala desa  
 Menirukan gerakan-gerakan sederhana  
 Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Berkunjung ke kantor desa  
 Membuat bentuk kantor desa dengan balok-balok  
 Melengkapi kata di bawah gambar kantor desa  
**Saling menghargai teman maupun lawan dalam bermain *wood ball***

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini  
 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang  
 paling disukai

Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
 Menginformasikan kegiatan untuk besok  
 Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

##### Sikap

Menghargai hasil karya orang lain

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

##### Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan tugas kepala desa

Dapat menyebutkan tempat bekerja kepala desa

Dapat membuat bentuk kantor desa dengan balok-balok

Dapat menceritakan siapa saja yang ada di balai desa (perangkat desa)

Dapat melengkapi kata di bawah gambar kantor desa

Dapat mencocokkan bilangan sesuai benda

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Jumat 16 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pemerintahan / Bupati, Walikota
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :- Menghargai hasil karya orang lain

Menaati tata tertib dalam bekerja  
Tanggung rasa  
Tenaga pemerintahan  
Budaya sekitar lingkungan anak  
Alat–alat untuk bekerja  
Dapat bekerja kelompok  
Tertarik aktifitas seni

Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan  
dan penjemputan

Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam  
SOP pembukaan

Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum  
dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok, foto bupati / walikota

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
Berdiskusi tentang tugas bupati  
Berdiskusi tentang tempat bekerja bupati  
Memanjat, bergantung dan berayun  
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**KEGIATAN INTI**

Membuat gapura dengan kubus  
Menggantung dan menempel foto bupati / walikota  
Menceritakan perbedaan bupati dan kepala desa  
**Sopan santun dalam permainan *wood ball***

**RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini  
Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang  
paling disukai

Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
 Menginformasikan kegiatan untuk besok  
 Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

Sikap

Menghargai hasil karya orang lain

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan tugas bupati / walikota

Dapat menyebutkan tempat bekerja bupati / walikota

Dapat membuat bentuk gapura dari kubus

Dapat menyebutkan nama bupatinya

Dapat menceritakan perbedaan kepala desa dan bupati / walikota

Dapat melakukan gerakan memanjat, bergantung dan berayun

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
 KURIKULUM 2013  
 TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
 TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 12 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pertanian / Petani
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.2 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.9 – 3.9 – 4.9 – 3.11 – 4.11
Materi Kegiatan :	- Memanfaatkan ciptaan Tuhan Menghargai hasil karya orang lain Mengetahui sebab akibat Tenggang rasa Petani Koordinasi motorik halus Konsep bilangan

Alat–alat untuk bekerja  
Pantomim

Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kardus, gambar alat pertanian dll, gambar petani mencangkul

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
Berdiskusi tentang tugas petani  
Berdiskusi tentang peralatan petani  
Senam fantasi (pantomim) menanam jagung  
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Mengelompokkan alat–alat pertanian  
Membuat cangkul / sabit dari karton bekas  
Menghitung hasil petani (penjumlahan dan pengurangan)  
**Menghormati lawan dan kawan saat bertanding bermain *woodball***

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini  
Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai  
Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### **RENCANA PENILAIAN**

Sikap  
Menghargai hasil karya orang lain  
Menggunakan kata sopan pada saat bertanya  
Pengetahuan dan ketrampilan  
Dapat menyebutkan pekerjaan petani  
Dapat menyebutkan tempat bekerja petani  
Dapat membuat bentuk cangkul dari karton bekas  
Dapat menyebutkan hasil pertanian  
Dapat menyebutkan alat–alat pertanian  
Dapat menghitung hasil petani

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Selasa, 13 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pertukangan / Tukang Kayu
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.2 – 2.6 – 3.1 – 4.1 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan :

- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Menaati tata tertib dalam bekerja
- Tukang kayu
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Alat-alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Meteran, set gambar alat pertukangan, serbuk gergaji, gambar kayu

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
Berdiskusi tentang tukang kayu  
Berdiskusi tentang peralatan tukang kayu  
Melompat dari kursi  
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Mengukur panjang meja dengan meteran  
Mengelompokkan alat pertukangan  
Membuat urutan bilangan pada gambar alat petukangan  
**Tidak mudah marah ketika kalah dalam bertanding *wood ball***

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini  
Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

##### Sikap

Menghargai hasil karya orang lain

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

##### Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menyebutkan pekerjaan tukang kayu

Dapat menyebutkan peralatan tukang kayu

Dapat mengukur panjang meja dengan meteran

Dapat membuat urutan bilangan pada gambar palu

Dapat melompat dari kursi

Dapat mengisi pola gambar palu dengan serbuk gergaji

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Rabu, 14 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Pekerjaan/Bidang Pelayaran / Nelayan
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9

Materi Kegiatan :

- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Nelayan
- Koordinasi motorik halus
- Konsep bilangan
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Alat-alat untuk bekerja

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar aneka jenis ikan, gambar jala, buku gambar, pensil, mainan ular tangga

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
Berdiskusi tentang nelayan  
Berdiskusi tentang peralatan nelayan  
Permainan fisik ular naga  
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Membuat bentuk jala  
Menghitung ikan  
Menyanyi lagu “nenek moyangku pelaut”  
**Tidak mengejek teman yang kalah *wood ball***

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai  
Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

##### Sikap

Menghargai hasil karya orang lain  
Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

##### Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menceritakan tentang nelayan  
Dapat menyebutkan peralatan nelayan  
Dapat membuat bentuk jala  
Dapat menghitung jumlah ikan  
Dapat mengulang kalimat sederhana  
Dapat melakukan permainan fisik ular naga

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Kamis, 15 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Pekerjaan/BidangTata Boga / Koki
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.7 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan :- Memanfaatkan ciptaan Tuhan

Menghargai hasil karya orang lain

Saling menghargai sesama teman

Memperhatikan orang tua bicara

Koki

Koordinasi motorik halus

Konsep bilangan

Alat–alat untuk bekerja

Memilih satu dari pilihan yang tersedia

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Cetakan kue, bak pasir, pensil

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan

Berdiskusi tentang pekerjaan koki

Berdiskusi tentang peralatan yang dipakai koki

Bergerak bebas sesuai irama musik

Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **KEGIATAN INTI**

Membaca buku cerita bergambar

Meniru angka pada gambar kue

Bermain dengan pasir (mencetak kue)

**Melatih kesabaran saat bermain *wood ball***

#### **RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan

Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini

Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai  
Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
Menginformasikan kegiatan untuk besok  
Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

##### Sikap

Menghargai hasil karya orang lain

Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

##### Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menceritakan tentang pekerjaan koki

Dapat menyebutkan peralatan koki

Dapat mencetak bentuk kue dengan pasir

Dapat meniru angka pada pada gambar kue

Dapat membaca buku cerita begambar

Dapat menjiplak bentuk topi koki

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)  
KURIKULUM 2013  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) 4 KECAMATAN  
TANJUNG TIRAM TAHUN AJARAN 2017/2018**

---

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 6  
Hari, tanggal : Jumat, 16 Februari 2018  
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidang Ekspedisi / Tukang Pos  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2– 2.9 – 2.13 – 3.1– 4.1 – 3.3– 4.3–  
3.9 – 4.9 –

3.11 – 4.11 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan  
Menghargai hasil karya orang lain  
Tenggang rasa  
Mengakui kesalahannya  
Penjahit  
Koordinasi motorik halus  
Pantomim  
Alat–alat untuk bekerja  
Memilih satu dari pilihan yang tersedia

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan  
penjemputan  
Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke  
dalam SOP  
pembukaan  
Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP  
sebelum dan  
sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok, benda-benda pos, kertas, pensil

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

Penerapan SOP pembukaan  
Berdiskusi tentang tukang pos  
Berdiskusi tentang benda–benda pos  
Pantomim mengantar surat  
Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

Melipat kertas menjadi amplop surat  
Mengelompokkan benda–benda pos  
Membuat bentuk bis surat dengan balok-balok  
**Tidak berperilaku curang saat bermain *wood ball***

**RECALLING**

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**KEGIATAN PENUTUP**

Menanyakan perasaannya selama hari ini  
 Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan  
 apa yang paling disukai  
 Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan  
 Menginformasikan kegiatan untuk besok  
 Penerapan SOP penutupan

**RENCANA PENILAIAN**

Sikap

Menghargai hasil karya orang lain  
 Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

Pengetahuan dan ketrampilan

Dapat menceritakan tentang tukang pos  
 Dapat menyebutkan benda-benda pos  
 Dapat melipat bentuk amplop surat  
 Dapat membuat surat untuk ibu / teman  
 Dapat membuat bentuk bis surat dengan balok-balok  
 Dapat menirukan gerak pantomim mengantar surat

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1**

Nama : FENIN YUFIZA  
 NPM : 1401240007  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4  
 Jam : 08.00 – 11.00 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/26 Januari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Guru
2	Selasa/27 Januari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Guru
3	Rabu/28 Januari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Tukang Kebun Sekolah
4	Kamis/01 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Kesehatan/Dokter
5	Jumat/02 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Kesehatan/Dokter

Mengetahui,  
 Kepala Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4

Peneliti

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2**

Nama : FENIN YUFIZA  
 NPM : 1401240007  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4  
 Jam : 08.00 – 11.00 Wib

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Tema / Sub-sub Tema</b>
1	Senin/05 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Keamanan/Polisi
2	Selasa/06 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Keamanan/Tentara
3	Rabu/07 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Keamanan/Satpam, Hansip
4	Kamis/08 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pemerintahan/Kepala Desa
5	Jumat/09 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pemerintahan/Bupati, Wali Kota

Mengetahui,  
 Kepala Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4

Peneliti

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3**

Nama : FENIN YUFIZA  
 NPM : 1401240007  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4  
 Jam : 08.00 – 11.00 Wib

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Tema / Sub-sub Tema</b>
1	Senin/12 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pertanian/Petani
2	Selasa/13 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Perkayuaan/Tukang Kayu
3	Rabu/14 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pelayaran/Nelayan
4	Kamis/15 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Tata Boga/Koki
5	Jumat/16 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Ekpedisi/Tukang Pos

Mengetahui,  
 Kepala Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4

Peneliti

Titin Sumarni

Fenin Yufiza

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN  
PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	FENIN YUFIZA
NPM	1401240007
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 26 Januari 2018
Nama TK	Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4
Kelompok Belajar	B

**Petunjuk**

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar</b>					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					√
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak				√	
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					√
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					√
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					√
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran				√	
Rata-rata butir B = 5					
<b>C. Merencanakan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					√
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Tampil RPPH</b>	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					√
2. Penguasaan bahasa tulis					√
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Batubara,

2018

**Penilai 1**

**Penilai 2**

**Titin Sumarni**  
**Kolaborator 1**

**Misnah Dahwah, S.Pd.I**  
**Kolaborator 2**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 KEMAMPUAN  
MERENCANAKAN PEMBELAJARAN PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	FENIN YUFIZA
NPM	1401240007
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 26 Januari 2018
Nama TK	Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Melakukan kegiatan pembelajaran</b>					
1. Melaksanakan tugas rutin					√
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					√
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					√
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					√
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					√
6. Menggunakan sumber belajar					√
7. Menggunakan media pembelajaran				√	
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					√
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					√
Rata-rata butir A = 5					
<b>B. Mengelola Interaksi Edukatif</b>	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					√
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					√
3. Melakukan komunikasi secara efektif					√
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					√
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					√
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					√
Rata-rata butir B = 5					
<b>C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					√
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					√
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					√

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					√
5. Mengembangkan kecakapan hidup					√
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Melaksanakan penilaian</b>	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					√
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					√
Rata-rata butir D = 5					
<b>E. Kesan Umum Kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					√
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					√
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					√
4. Keaktifan pembelajaran					√
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Batubara,

2018

**Penilai 1****Penilai 2**

**Titin Sumarni**  
**Kolaborator 1**

**Misnah Dahwah, S.Pd.I**  
**Kolaborator 2**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN  
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	FENIN YUFIZA
NPM	1401240007
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama TK	Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4
Kelompok Belajar	B

**Petunjuk**

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar</b>					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					√
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak				√	
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					√
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					√
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					√
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran				√	
Rata-rata butir B = 5					
<b>C. Merencanakan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					√
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Tampil RPPH</b>	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					√
2. Penguasaan bahasa tulis					√
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Padang Sidempuan,

2018

**Penilai 1**

**Penilai 2**

**Sulastri Atmanegara**  
**Kolaborator 1**

**Risnawati**  
**Kolaborator 2**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 KEMAMPUAN  
MERENCANAKAN PEMBELAJARAN PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	FENIN YUFIZA
NPM	1401240007
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama TK	Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Melakukan kegiatan pembelajaran</b>					
1. Melaksanakan tugas rutin					√
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					√
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					√
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					√
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					√
6. Menggunakan sumber belajar					√
7. Menggunakan media pembelajaran				√	
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					√
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					√
Rata-rata butir A = 5					
<b>B. Mengelola Interaksi Edukatif</b>	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					√
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					√
3. Melakukan komunikasi secara efektif					√
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					√
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					√
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					√
Rata-rata butir B = 5					
<b>C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					√
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					√
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					√

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					√
5. Mengembangkan kecakapan hidup					√
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Melaksanakan penilaian</b>	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					√
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					√
Rata-rata butir D = 5					
<b>E. Kesan Umum Kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					√
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					√
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					√
4. Keaktifan pembelajaran					√
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Padang Sidempuan,

2018

**Penilai 1****Penilai 2**

**Sulastri Atmanegara**  
**Kolaborator 1**

**Risnawati**  
**Kolaborator 2**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN  
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	FENIN YUFIZA
NPM	1401240007
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama TK	Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4
Kelompok Belajar	B

**Petunjuk**

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>E. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar</b>					
5. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					√
6. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak				√	
7. Memilih kegiatan pembelajaran					
8. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
<b>F. Pengorganisasian kegiatan</b>	1	2	3	4	5
5. Menentukan ragam kegiatan					√
6. Menyusun langkah-langkah kegiatan					√
7. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					√
8. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran				√	
Rata-rata butir B = 5					
<b>G. Merencanakan</b>	1	2	3	4	5
2. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					√
Rata-rata butir C = 5					
<b>H. Tampil RPPH</b>	1	2	3	4	5
3. Kebersihan dan keterampilan					√
4. Penguasaan bahasa tulis					√
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Padang Sidempuan,

2018

**Penilai 1**

**Penilai 2**

**Sulastri Atmanegara**  
**Kolaborator 1**

**Risnawati**  
**Kolaborator 2**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 KEMAMPUAN  
MERENCANAKAN PEMBELAJARAN PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	FENIN YUFIZA
NPM	1401240007
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama TK	Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Melakukan kegiatan pembelajaran</b>					
10. Melaksanakan tugas rutin					√
11. Melakukan kegiatan pembelajaran					√
12. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					√
13. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					√
14. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					√
15. Menggunakan sumber belajar					√
16. Menggunakan media pembelajaran				√	
17. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					√
18. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					√
Rata-rata butir A = 5					
<b>B. Mengelola Interaksi Edukatif</b>	1	2	3	4	5
7. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					√
8. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					√
9. Melakukan komunikasi secara efektif					√
10. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					√
11. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					√
12. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					√
Rata-rata butir B = 5					
<b>C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
6. Menggunakan pendekatan					√
7. Berorientasi pada kebutuhan anak					√
8. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					√

9. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					√
10. Mengembangkan kecakapan hidup					√
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Melaksanakan penilaian</b>	1	2	3	4	5
3. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					√
4. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					√
Rata-rata butir D = 5					
<b>E. Kesan Umum Kegiatan</b>	1	2	3	4	5
5. Penguasaan substansi					√
6. Peka terhadap kesalahan bahasa					√
7. Penampilan guru dalam pembelajaran					√
8. Keaktifan pembelajaran					√
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Padang Sidempuan,

2018

**Penilai 1****Penilai 2**

**Sulastri Atmanegara**  
**Kolaborator 1**

**Risnawati**  
**Kolaborator 2**

**LEMBARAN REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	FENIN YUFIZA
NPM	1401240007
Tema	Pekerjaan
Nama TK	Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4
Kelompok Belajar	B

Refleksi kegiatan pembelajaran

Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan  
Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangungiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika

Ya, apa alasan?

Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

Bagaimana Reaksi anak terhadap penialaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Hal ini terjadi karena:

Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan? Hal ini terjadi karena:

Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	FENIN YUFIZA
NPM	1401240007
Tema	Pekerjaan
Nama TK	Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4
Kelompok Belajar	B

Refleksi kegiatan pembelajaran

Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan  
Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Hal ini terjadi karena:

Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan? Hal ini terjadi karena:

Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	FENIN YUFIZA
NPM	1401240007
Tema	Pekerjaan
Nama TK	Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 4
Kelompok Belajar	B

Refleksi kegiatan pembelajaran

Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangungiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika

Ya, apa alasan?

Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Hal ini terjadi karena:

Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan? Hal ini terjadi karena:

Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

**SIKLUS 1**





**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

**SIKLUS 2**





**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**

**SIKLUS 3**



